

BAB IV

GAMBARAN UMUM SEKOLAH DAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Profil Sekolah

Nama Sekolah	: SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta
NISN/NSS	: 300210/30204600862
Tahun Berdiri	: 1989
Alamat Sekolah	: Jl. Kapten P.Tendean 41 Yogyakarta RT 08/RW 02
Provinsi	: Daerah Istimewa Yogyakarta
Kabupaten/kota	: Yogyakarta
Kecamatan	: Wirobrajan
Kode Pos	: 55252
Tanggal SK Pendirian:	30 September 2002
Status Kepemilikan	: Yayasan
E-mail	: smamuh7yk@gmail.com
Website	: http://smamutuyk.sch.id

Sumber: Dokumen Arsip SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta, data diambil pada tanggal 10 Oktober 2017.

2. Letak Geografis

SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta terletak di Jl. Kapten P.Tendean 41 Yogyakarta, 55252 dengan batas-batas geografis sebagai berikut :

a. Batas Gedung Induk

Timur : Jl. Kapten P. Tendean

Utara : Jl. RE Marta Dinata

Barat : Perumahan Penduduk

Selatan : Perumahan Penduduk

b. Batas Gedung 2

Timur : Perumahan Penduduk

Utara : Gg. Ontosena

Barat : Perumahan Penduduk

Selatan : Jl. Gatot Kaca

Sumber: Dokumen Arsip SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta, data diambil pada tanggal 10 Oktober 2017.

3. Visi, Misi, dan Tujuan

SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta memiliki visi dan misi serta tujuan sebagai berikut:

a. Visi

Berprestasi dalam ilmu pengetahuan, teknologi dan olahraga, berlandaskan iman dan takwa

b. Misi

- 1) Memantapkan nilai keislaman dan kemuhammadiyah
- 2) Mengintegrasikan Nilai-nilai keislaman melalui kegiatan belajar mengajar
- 3) Mengoptimalkan kegiatan pondok pesantren

- 4) Meningkatkan kegiatan belajar mengajar yang efektif
- 5) Meningkatkan Profesionalisme pendidik dan tenaga pendidik
- 6) Meningkatkan Prestasi kelulusan
- 7) Meningkatkan kesadaran siswa untuk studi lanjut
- 8) Meningkatkan keunggulan olahraga
- 9) Meningkatkan prestasi ekstrakurikuler
- 10) Mengoptimalkan fungsi perpustakaan, laboratorium kimia, fisika, biologi, komputer dan bahasa
- 11) Meningkatkan sarana dan prasarana yang memadai

c. Tujuan

- 1) Meningkatkan fasilitas dan kemampuan pembelajaran berbasis teknologi informasi dan komunikasi.
- 2) Meningkatkan perolehan rata-rata nilai ujian nasional
- 3) Meningkatkan jumlah alumni yang melanjutkan ke PTN.
- 4) Memberi bekal ketrampilan hidup (life skill) kepada siswa sesuai dengan minat dan bakatnya.

Sumber: Dokumen Arsip SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta, data diambil pada tanggal 10 Oktober 2017.

4. Sejarah Berdiri

Sejarah berdirinya SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta pada awalnya bernama SGA Muhammadiyah Yogyakarta yang merupakan salah satu sekolah guru agama yang berdiri pada tanggal 20 September 1951. Pada saat itu sekolah tidak memiliki gedung tersendiri, oleh karena itu

untuk sementara waktu, sekolah menempati rumah bapak M. Syardini yang berada di kampung kauman. Sekolah tersebut berdiri atas dukungan bapak Malikus Suprpto dan bapak H. M. Mawardi. Setelah berjalan beberapa tahun, atas bantuan wali murid, dermawan dan persyarikatan pada tahun 1955 didirikan gedung di Wirobrajan dengan kapasitas yang sederhana.

Karena tuntutan perkembangan zaman, sekolah yang awalnya berdiri dengan nama SGA Muhammadiyah berubah menjadi SPG Muhammadiyah 1 Yogyakarta. Kemudian, karena ada kebijaksanaan dari pemerintah yang menginginkan meningkatkan calon-calon guru SD maka SPHG tidak di perkenankan lagi menerima siswa. Setelah itu semua SPG harus melebur diri atau beralih menjadi sekolah lain. Karena hal tersebut, bapak Akromal Fadhil selaku pimpinan berkonsultasi pada persyarikatan Muhammadiyah. Setelah itu, keputusan surat no. E-2/34/1989 tanggal 9 September 1989, SPG Muhammadiyah 1 beralih menjadi SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta dan SK PWM Majelis dikedasmen DIY no. E-1/33/1989 tentang alih fungsi dari SPG menjadi SMA.

Setelah persetujuan alih fungsi SPG menjadi SMA di dapat 3 kelas pertama berjumlah 120 siswa. Dengan berbekal tenaga, sarana dan prasarana yang telah dimiliki SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta mulai menyusun program jangka pendek, menengah dan panjang untuk mengejar ketertinggalan. Kemudian di tahun 2005 berdasarkan surat keputusan dari badan akreditasi sekolah Provinsi DIY No. 9.1/bas-DIY/111/2005 tanggal

9 Maret 2005 SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta mendapat status “terakreditasi A” dengan nilai 92.81.

Sumber: Dokumen Arsip SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta, data diambil pada tanggal 10 Oktober 2017.

5. Struktur Organisasi

Pengorganisasian di SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta tergantung pada jenis, tingkat dan sifat dari sekolah. Sebagai penyelenggara pendidikan formal, sekolah ini juga memiliki struktur organisasi yang terdiri dari kepala sekolah yang membawahi tata usaha dan empat orang wakil kepala sekolah. Selain itu, kepala sekolah juga membawahi koordinator bimbingan dan konseling (BK), wali kelas atau guru dan IPM. Adapun struktur organisasi SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta adalah sebagai berikut:

- | | |
|------------------------------|-----------------------------|
| a. Kepala Sekolah | : Berkah Beno Widodo, S.Pd. |
| b. WakaUr ISMUBA | : Woro Kusumaningrum, S.Ag |
| c. Pemb WakaUr | : Moh. Roikhan, S.Ag. |
| d. WakaUr Kurikulum | : Hanik Hifdiyah, S.Pd |
| e. Pemb. WakaUr Kurikulum 1 | : Darmin, S.Pd. |
| f. Pemb. WakaUr Kurikulum 2 | : Ririn Puji Astuti, S.Pd |
| g. Waka Ur kesiswaan | : Sihabbudin, S.Ag |
| h. Pemb. Waka Ur Kesiswaan 1 | : A. Dewi puryanti, S.Pd |
| i. Pemb. WakaUr Kesiswaan 2 | : Dwi Widayat, S.Pd |
| j. WakaUr HUMAS | : Muryadi, S.Pd. Kim |

- k. WakaUr Sarana Prasarana : AstutiUtami, S.Pd
- l. Pemb. WakaUr Sarana Prasarana: Rizki Fitri Anjani, S.E
- m. Koordinator BK : M. Yahya, S.H
- n. Pelaksana BK : Corry Wahyu
K,S.Pd.,Suhartini, S.Pd., Luluk Kusumawati
- o. Koordinator Perpustakaan : Siswarni Wijayanti, S.E
- p. Koordinator UKS : Galih Wartningsih, S.Kep
- q. Koordinator Ekstrakurikuler : Sihabbudin, S.Ag
- r. Koordinator Laboratorium : Nugroho Hadi Santo, S.Pd
- s. Kepala TU : Sri Umi Purwanti, Amd
- t. Bendahara Sekolah : Febri Lindarti, S.Pt
- u. Pemb. Bendahara Sekolah : Surti Wihana, Siti Anifah, S.E.

6. Keadaan Siswa, Guru dan Karyawan

SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta terdiri dari 3 jenjang yakni kelas X, XI, XII jumlah keseluruhan kelas yang ada di SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta adalah sebanyak 20 kelas. Berikut data siswa yang diperoleh telah dijabarkan dalam tabel dibawah ini :

Tabel 4.1
Data Siswa SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta tahun ajaran
2017/2018

NO	KELAS	PEREMPUAN	LAKI-LAKI	JUMLAH
1	X MIPA 1	10	16	26
2	X MIPA 2	12	14	26
3	X MIPA 3	11	16	27
4	X IPS 1	4	21	25
5	X IPS 2	3	20	23
6	X IPS 3	4	19	23

JUMLAH		44	106	150
7	XI IPA 1	13	13	26
8	XI IPA 2	12	13	25
9	XI IPA 3	13	13	26
10	XI IPS 1	5	22	27
11	XI IPS2	5	26	31
12	XI IPS 3	4	27	31
13	XI IPS 4	3	27	30
JUMLAH		55	141	196
14	XII IPA 1	12	19	31
15	XII IPA 2	14	16	30
16	XII IPA 3	10	19	29
17	XII IPS 1	4	22	26
18	XII IPS 2	6	23	29
19	XII IPS 3	5	18	23
20	XII IPS 4	7	18	25
JUMLAH		58	135	193
TOTAL SISWA X, XI, XII		157	382	539

a. Guru

Setiap lembaga pendidikan tentu memiliki tujuan serta visi dan misi dalam mencapai kesuksesan, maka dari itu adanya tenaga pengajar/guru yang memiliki kompetensi yang tinggi serta mampu membawa perubahan terhadap sekolah/lembaga pendidikan tertentu. SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta memiliki 49 guru, yang terdiri dari guru negeri (PNS) sebanyak 6 guru laki-laki dan perempuan, guru tetap yayasan (GTY/PTY) sebanyak 23 guru laki-laki dan perempuan, dan guru tidak tetap 20 orang laki-laki dan perempuan.

b. Karyawan

Karyawan merupakan tenaga bantu yang juga sangat diperlukan dalam kelancaran dan kesuksesan pelaksanaan program maupun kegiatan persekolahan. SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta memiliki 21 karyawan, diantaranya karyawan tetap dan tidak tetap.

7. Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana yang dimiliki SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta adalah sebagai berikut :

- a. Masjid dan Mushola
- b. Asrama (Putra dan Putri)
- c. Ruang Kepala Sekolah
- d. Ruang Guru
- e. Ruang Kelas (20 Kelas)
- f. Ruang BK
- g. Ruang Tata Usaha
- h. Ruang Multi Media dan Audio Visual
- i. Laboratorium (TIK, Kimia, Kimia, Fisika, Biologi, Bahasa)
- j. Perpustakaan

B. Analisis Hasil Penelitian

1. Uji Normalitas Data

Uji normalitas data adalah uji yang dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui apakah sebaran data tersebut berdistribusi normal atau tidak. Adapun rumus yang digunakan untuk uji normalitas data menggunakan

program SPSS versi 23.0 *for windows* dengan teknik Kolmogorov-Smirnov. Data pada variabel penggunaan *smartphone* dan aktivitas belajar dengan jumlah responden 30 siswa, diperoleh berbagai nilai yang berbeda-beda antara satu responden dengan responden lainnya, berdasarkan hasil jawaban dari kuesioner yang telah disebar dan diberi nilai.

Tabel 4.2
Data Skor Penggunaan *Smartphone*

No. Responden	Jumlah Skor	No. Responden	Jumlah Skor
1.	38	16.	42
2.	41	17.	32
3.	44	18.	40
4.	43	19.	41
5.	33	20.	42
6.	39	21.	38
7.	42	22.	42
8.	39	23.	48
9.	37	24.	42
10.	38	25.	49
11.	32	26.	39
12.	44	27.	43
13.	39	28.	46
14.	48	29.	46
15.	47	30.	44

Tabel 4.3
Data Skor Aktivitas Belajar

No. Responden	Jumlah Skor	No. Responden	Jumlah Skor
1.	53	16.	65
2.	57	17.	51
3.	53	18.	61
4.	59	19.	59
5.	61	20.	48
6.	56	21.	57
7.	57	22.	56
8.	52	23.	53
9.	50	24.	51
10.	51	25.	59
11.	46	26.	49

12	57	27.	51
13.	52	28.	58
14.	63	29.	57
15.	54	30.	57

Dalam uji normalitas ini menggunakan teknik Kolmogorov-Smornov dengan SPSS 23.0 *for windows*, yaitu jika nilai signifikan $> 0,05$ maka data berdistribusi normal dan jika signifikan $< 0,05$ maka data tidak berdistribusi normal. Hasil uji normalitas data diatas didapatkan hasil sebagai berikut :

Tabel 4.4
Uji Normalitas Data

	Tests of Normality					
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Penggunaan <i>Smartphone</i>	.123	30	.200*	.944	30	.117
Aktivitas Belajar	.128	30	.200*	.978	30	.762

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

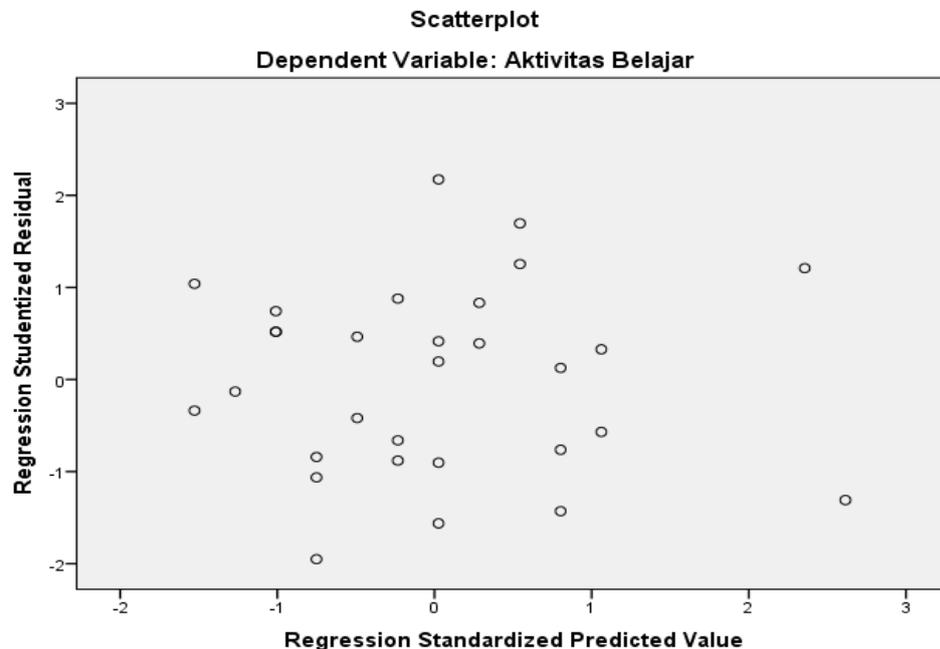
Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa nilai signifikansi untuk variabel penggunaan *smartphone* pada model Kolmogorov-Smirnov didapatkan nilai $0,200 > 0,05$ yang artinya data perilaku keagamaan siswa pada model Kolmogorov-Smirnov data berdistribusi normal. Sedangkan nilai signifikan untuk variabel aktivitas belajar pada model Kolmogorov-Smirnov didapatkan nilai $0,200$ yang artinya data berdistribusi normal. Dengan demikian data tersebut dapat digunakan untuk analisis berikutnya karena telah memenuhi syarat normalitas data.

2. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas yaitu uji yang digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik heteroskedastisitas. Prasyarat yang harus terpenuhi dalam model regresi adalah tidak adanya gejala heteroskedastisitas. Pada Scatter Plot, jika titik-titik menyebar secara tidak teratur di atas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka pada model regresi tidak terjadi masalah heteroskedastisitas, kemudian apabila pada Scatter Plot ada pola tertentu, seperti titik yang ada membentuk suatu pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka terjadi heteroskedastisitas.

Gambar 4.0

Uji Asumsi Heteroskedastisitas



Pada grafik Scatter Plot di atas menghasilkan titik-titik menyebar secara tidak teratur di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka pada

model regresi ini tidak terjadi masalah heteroskedastisitas dengan demikian dapat disimpulkan model regresi yang dihasilkan baik.

3. Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi yaitu uji yang digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik autokorelasi. Prasyarat yang harus terpenuhi adalah ada tidaknya autokorelasi dalam model regresi. Untuk mengetahui hasil uji autokorelasi dengan model Durbin-Waston dengan ketentuan sebagai berikut :

- a. Jika d lebih kecil dari dL atau lebih besar dari $(4-dL)$ maka hipotesis nol ditolak, yang berarti terdapat autokorelasi.
- b. Jika d terletak antara dU dan $(4-dU)$, maka hipotesis nol diterima, yang berarti tidak ada autokorelasi.
- c. Jika d terletak antara dL dan dU atau diantara $(4-dU)$ dan $(4-dL)$, maka tidak menghasilkan kesimpulan yang pasti.

Tabel 4.5
Uji Asumsi Autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.369 ^a	.136	.106	4.319	2.051

a. Predictors: (Constant), Penggunaan *Smartphone*

b. Dependent Variable: Aktivitas belajar

Pada tabel diatas diperoleh nilai d (Durbin-Waston) yaitu 2,051 yang akan dibandingkan dengan dL dan dU pada tabel Durbin-Waston. Pada tabel Durbin-Waston untuk signifikansi 0,05 setelah itu $n=30$ dan $k=1$, maka diperoleh $dL = 1,3520$ dan $dU = 1.4894$. Untuk perhitungan

lanjut $(4-dU) = 4 - 1,4894 = 2,5106$. Dari perhitungan yang sudah diperoleh maka dapat disimpulkan $1,4894 (dU) < 2,051 (d) < 2,5106 (4-dU)$ yang menunjukkan regresi tersebut tidak terjadi autokorelasi sehingga model regresi yang dihasilkan baik.

4. Hasil Penelitian

a. Intensitas Penggunaan *Smartphone*

Berikut ini hasil perhitungan persentase yang menggunakan 16 item soal pernyataan valid tentang penggunaan *smartphone* yang dibagikan kepada 30 siswa kelas X SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta

1) Frekuensi Saat Berkomunikasi

Penelitian ini menggunakan 8 item soal valid yaitu nomor 1,2,3,4,5,6,7,8. Pada penelitian ini mengarah kepada frekuensi yang digunakan saat berkomunikasi. Penjelasan item soal akan dijelaskan sebagai berikut.

a) Saya membawa *smartphone* ke sekolah

Hasil jawaban responden dari item soal nomor 1 diperoleh hasil persentase sebagai berikut :

Diagram 4.1

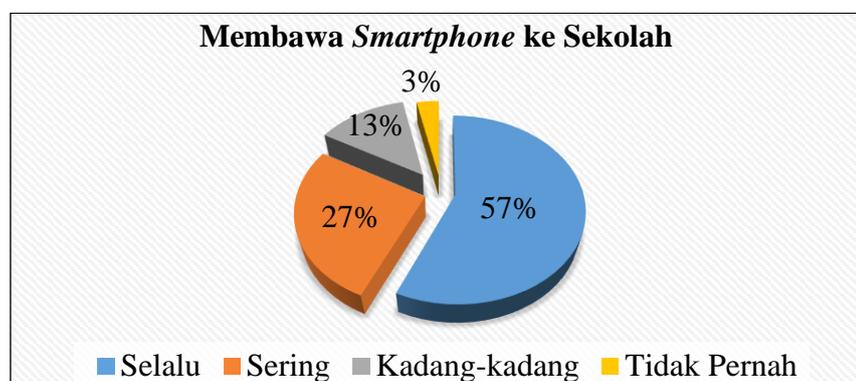


Diagram diatas menunjukkan bahwa persentase siswa yang membawa *smartphone* ke sekolah sebesar 57% selalu, 27% sering, sedangkan ada siswa yang menjawab kadang-kadang 13%, dan 3% tidak pernah.

Kesimpulan dari data di atas menunjukkan bahwa sebagian besar siswa menyatakan selalu dan sering membawa *smartphone* ke sekolah, hal tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar siswa selalu membawa *smartphone* ke sekolah.

b) Saya berkomunikasi dengan *smartphone*

Hasil jawaban responden dari item soal nomor 2 diperoleh hasil persentase yang akan dicantumkan dalam diagram di bawah ini dan berikut hasil persentase jawaban responden dari item soal nomor 2.

Diagram 4.2

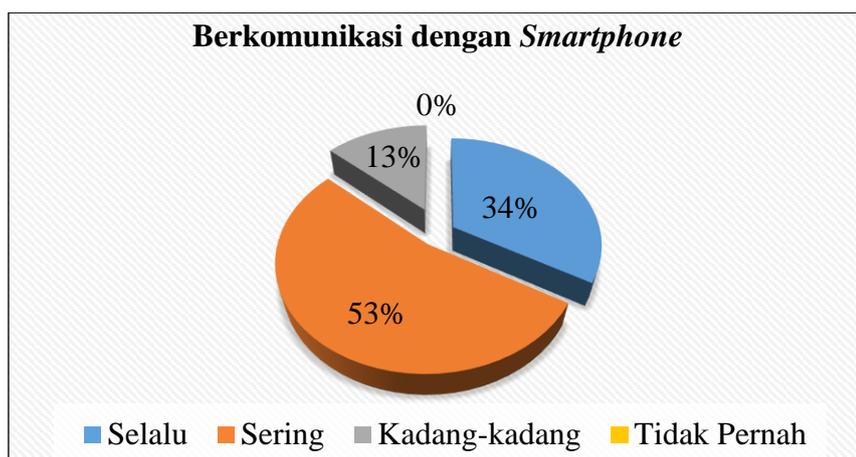


Diagram diatas menunjukkan persentase siswa yang berkomunikasi dengan *smartphone* sebesar 34% selalu, 53% sering, 13% kadang-kadang dan 0% tidak pernah.

Berdasarkan diagram di atas dapat disimpulkan bahwa, sebagian besar siswa menyatakan sering menggunakan *smartphone* untuk berkomunikasi hal tersebut ditunjukkan dengan besarnya persentase yaitu 53%.

c) Saya membuka media sosial

Hasil jawaban responden dari item soal nomor 3 diperoleh hasil persentase yang akan dicantumkan dalam diagram di bawah ini dan berikut hasil persentase jawaban responden dari item soal nomor 3.

Diagram 4.3

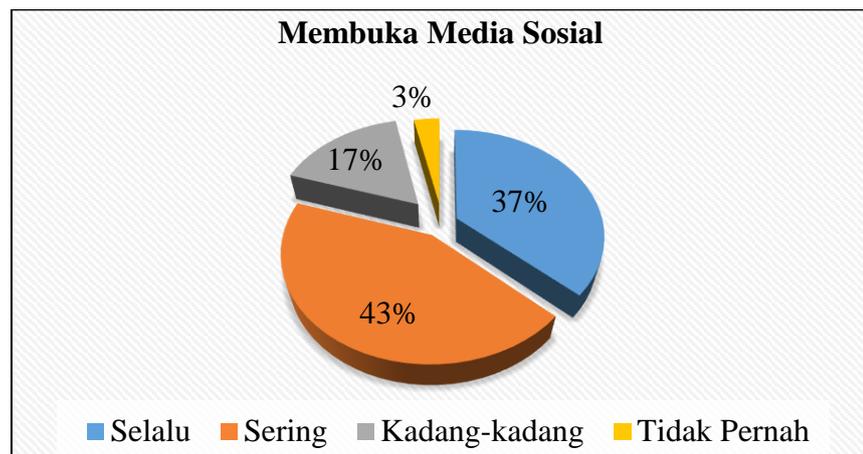


Diagram diatas menunjukkan persentase banyak siswa yang sering membuka media sosial dengan angka 43% selalu, 37% sering, dan 17% kadang-kadang sedangkan sisanya yaitu 3% menyatakan bahwa tidak pernah membuka media sosial.

Kesimpulan dari data diatas adalah, sebagian besar siswa pernah membuka media sosial bahkan sering meskipun masih ada yang tidak pernah melakukannya yaitu sebesar 3%.

d) Saya berkomunikasi melalui media sosial

Hasil jawaban responden dari item soal nomor 4 diperoleh hasil persentase yang akan dicantumkan dalam diagram di bawah ini dan berikut hasil persentase jawaban responden dari item soal nomor 4.

Diagram 4.4

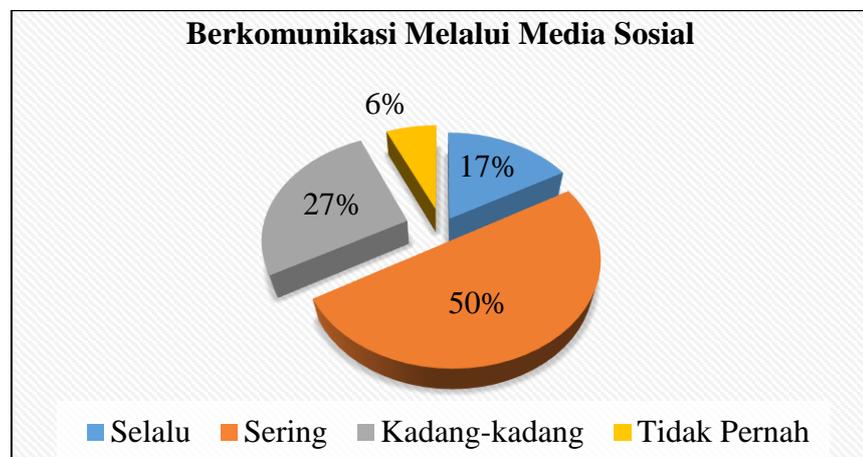


Diagram diatas menunjukkan persentase siswa yang mempergunakan media sosial sebagai media komunikasi dan didapat hasil sebesar 17% selalu, 50% sering, 27% kadang-kadang, dan 6% menyatakan tidak pernah.

Kesimpulan dari data diatas bahwa sebagian besar siswa menyatakan sering mempergunakan media sosial untuk berkomunikasi, meskipun masih ada siswa yang menyatakan tidak pernah menggunakan media sosial untuk berkomunikasi yaitu sebesar 6%.

e) Saya tidak mengoperasikan *smartphone* di sekolah

Hasil jawaban responden dari item soal nomor 5 diperoleh hasil persentase yang akan dicantumkan dalam diagram di bawah ini dan berikut hasil persentase jawaban responden dari item soal nomor 5.

Diagram 4.5

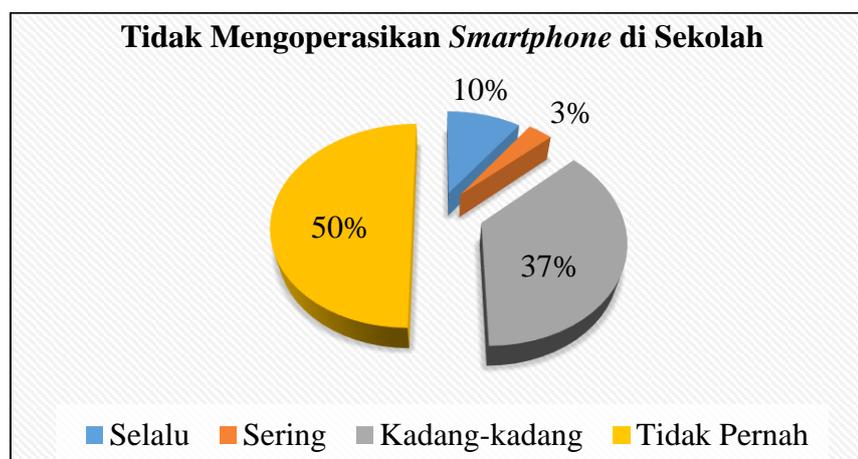


Diagram diatas menunjukkan persentase siswa yang tidak mengoperasikan *smartphone* di sekolah, dan didapat hasil sebesar 10% selalu, 3% sering, 37% kadang-kadang, dan 50% tidak pernah.

Berdasarkan data diatas dapat disimpulkan bahwa, sebagian besar siswa menyatakan tidak pernah untuk tidak mengoperasikan *smartphone* di sekolah, itu artinya sebagian besar siswa selalu mengoperasikan *smartphone* ketika di sekolah.

f) Saya tidak membawa *smartphone* ke sekolah

Hasil jawaban responden dari item soal nomor 5 diperoleh hasil persentase yang akan dicantumkan dalam diagram di bawah ini dan berikut hasil persentase jawaban responden dari item soal nomor 5.

Diagram 4.6

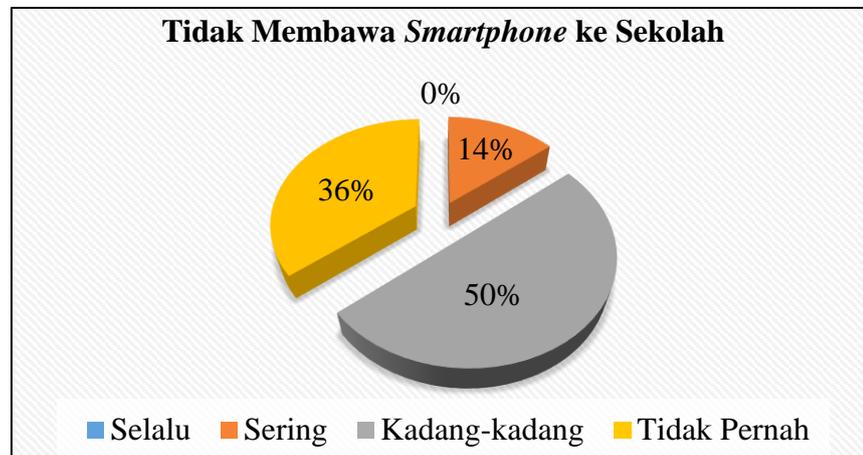


Diagram diatas menunjukkan persentase siswa yang tidak membawa *smartphone* ke sekolah, dan didapat hasil sebesar 0% selalu, 14% sering, 50% kadang-kadang, 36% tidak pernah.

Berdasarkan diagram diatas dapat disimpulkan bahwa sebagian besar siswa kadang-kadang tidak membawa *smartphone* ke sekolah yaitu, ditunjukkan dengan persentase sebesar 50%.

g) Saya tidak berkomunikasi Menggunakan *smartphone*

Hasil jawaban responden dari item soal nomor 7 diperoleh hasil persentase yang akan dicantumkan dalam diagram di bawah ini dan berikut hasil persentase jawaban responden dari item soal nomor 7.

Diagram 4.7

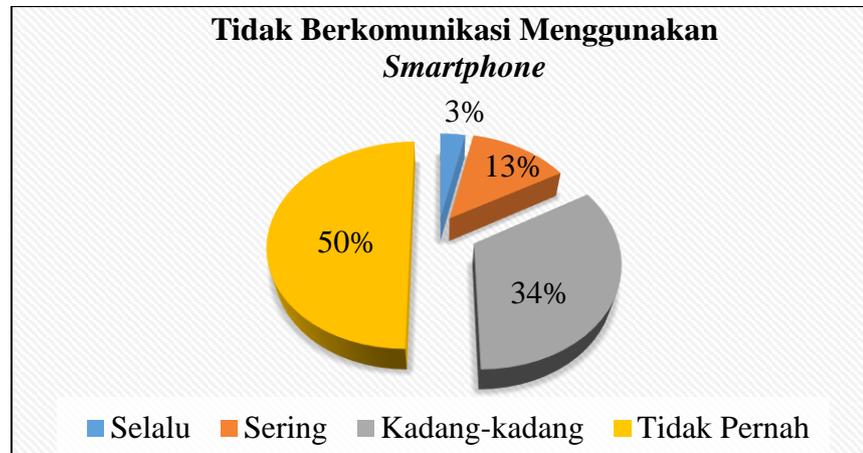


Diagram diatas menunjukkan persentase siswa yang tidak berkomunikasi dengan *smartphone* dan didapat hasil sebesar 3% selalu, 13% sering, 34% kadang-kadang, dan 50% tidak pernah.

Berdasarkan diagram diatas dapat disimpulkan bahwa sebagian besar siswa selalu berkomunikasi dengan *smartphone*, hal ini ditunjukkan dengan pernyataan siswa yang 57% tidak pernah untuk tidak berkomunikasi dengan *smartphone*.

h) Saya pasif di media sosial

Hasil jawaban responden dari item soal nomor 8 diperoleh hasil persentase yang akan dicantumkan dalam diagram di bawah ini dan berikut hasil persentase jawaban responden dari item soal nomor 8.

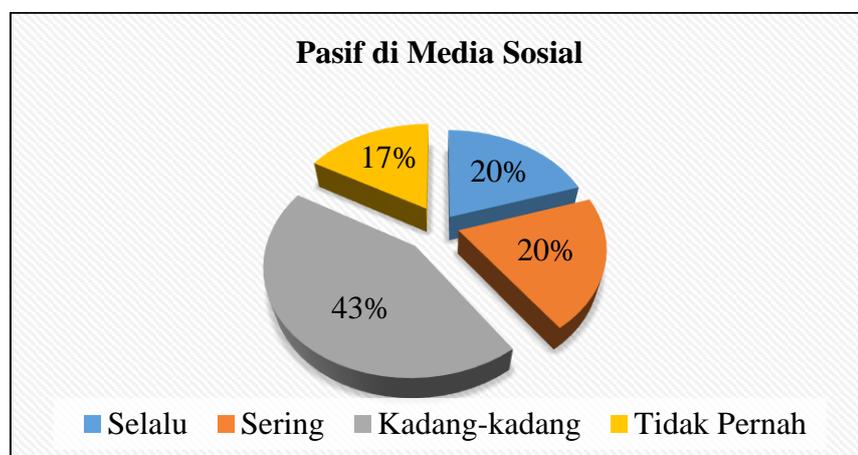
Diagram 4.8

Diagram diatas menunjukkan persentase siswa yang pasif di media sosial dalam penelitian ini didapat sebesar 20% selalu, 20% sering, 43% kadang-kadang, dan 17% tidak pernah.

Berdasarkan diagram diatas dapat disimpulkan bahwa sebagian besar siswa terkadang pasif di media sosial yaitu dengan persentase 43% meskipun ada 13% yang benar-benar pasif di media sosial.

2) Durasi yang digunakan saat berkomunikasi

Penelitian ini menggunakan item soal nomor 9, dan 10. Pada penelitian tersebut mengarah kepada durasi yang digunakan saat berkomunikasi. Penjelasan item soal akan dijelaskan sebagai berikut.

a) Saya mengoperasikan *smartphone* lebih dari satu jam dalam sehari

Hasil jawaban responden dari item soal nomor 9 diperoleh hasil persentase yang akan dicantumkan dalam diagram di bawah ini dan berikut hasil persentase jawaban responden dari item soal nomor 9.

Diagram 4.9

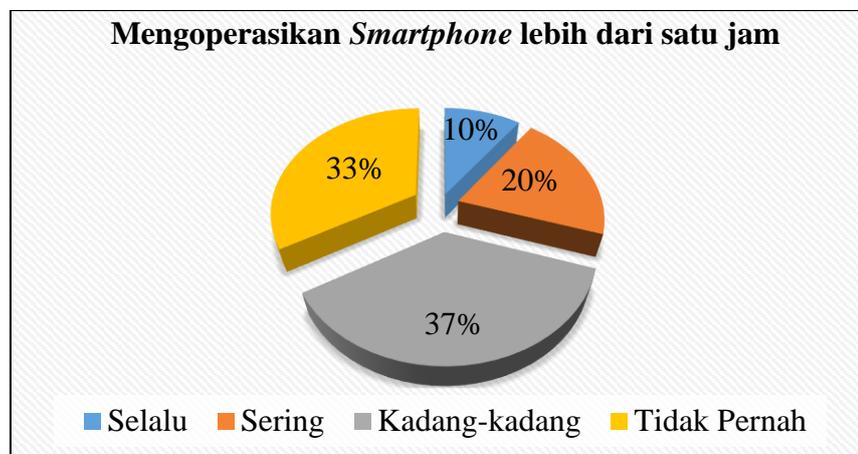


Diagram diatas menunjukkan persentase siswa yang mengoperasikan *smartphone* lebih dari satu jam dalam sehari, pada penelitian didapat hasil sebanyak 10% selalu, 20% sering, 37% kadang-kadang, 33% tidak pernah.

Melihat dari diagram diatas dapat disimpulkan bahwa, sebagian besar menyatakan kadang-kadang mengoperasikan *smartphone* lebih dari satu jam dalam sehari dengan persentase 37%. Itu artinya sebagian besar siswa terkadang mengoperasikan *smartphone* lebih dari satu jam setiap harinya.

b) Saya membuka lebih dari satu jenis media sosial dalam sehari

Hasil jawaban responden dari item soal nomor 10 diperoleh hasil persentase yang akan dicantumkan dalam diagram di bawah ini dan berikut hasil persentase jawaban responden dari item soal nomor 10.

Diagram 4.10

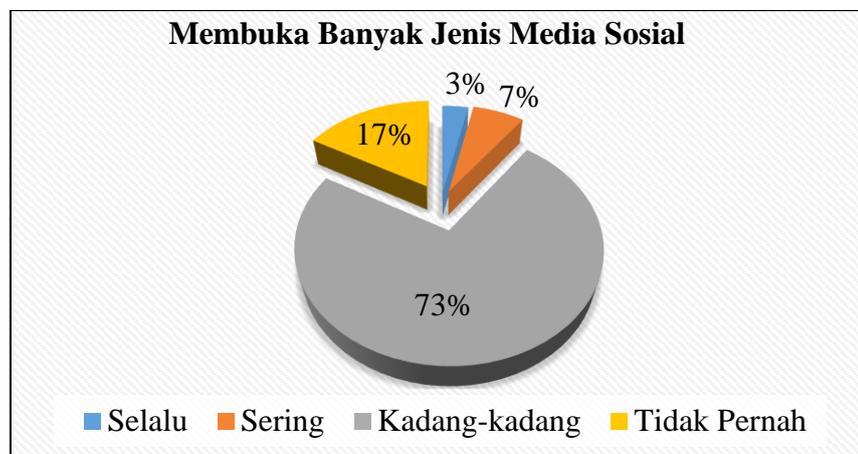


Diagram diatas menunjukkan persentase siswa yang membuka lebih dari satu jenis media sosial dalam sehari, dari penelitian ini didapat 3% selalu, 7% sering, 73% kadang-kadang, 17% tidak pernah.

Berdasarkan diagram diatas dapat disimpulkan bahwa sebagian besar siswa menyatakan kadang-kadang membuka lebih dari satu jenis media sosial dalam sehari, yaitu ditunjukkan dengan persentase sebanyak 77%.

3) Keteraturan dalam berkomunikasi

Penelitian ini menggunakan item soal nomor 11, dan 12. Pada penelitian ini mengarah kepada keteraturan dalam berkomunikasi. Penjelasan item soal akan dijelaskan sebagai berikut.

a) Saya menggunakan *smartphone* untuk bermain *game* di dalam kelas

Hasil jawaban responden dari item soal nomor 11 diperoleh hasil persentase yang akan dicantumkan dalam diagram

di bawah ini dan berikut hasil persentase jawaban responden dari item soal nomor 11.

Diagram 4.11

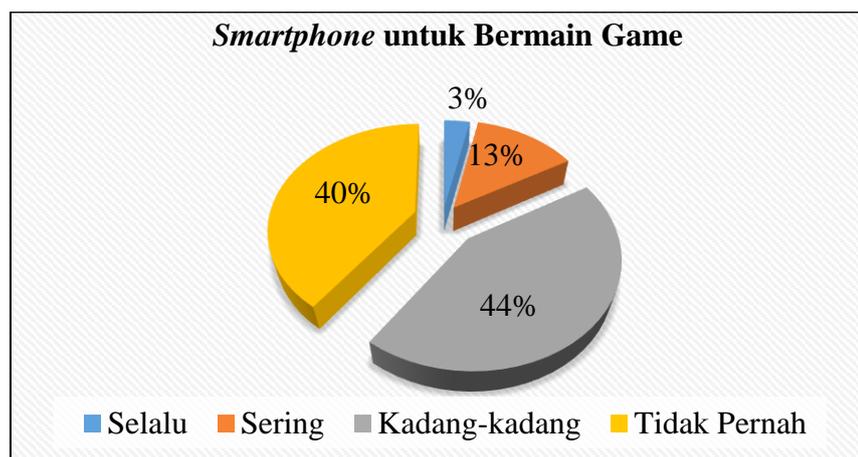


Diagram diatas menunjukkan persentase siswa yang menggunakan *smartphone* untuk bermain *game* di dalam kelas, dari penelitian ini didapat hasil sebesar 3% selalu, 13% sering, 44% kadang-kadang, dan 40% tidak pernah.

Melihat dari diagram diatas dapat disimpulkan bahwa sebagian besar siswa menyatakan kadang-kadang menggunakan *smartphone* untuk bermain *game* di dalam kelas, artinya banyak siswa yang terkadang bermain *game* di dalam kelas.

b) Saya menggunakan *smartphone* untuk mendengarkan musik di dalam kelas

Hasil jawaban responden dari item soal nomor 12 diperoleh hasil persentase yang akan dicantumkan dalam diagram di bawah ini dan berikut hasil persentase jawaban responden dari item soal nomor 12.

Diagram 4.12

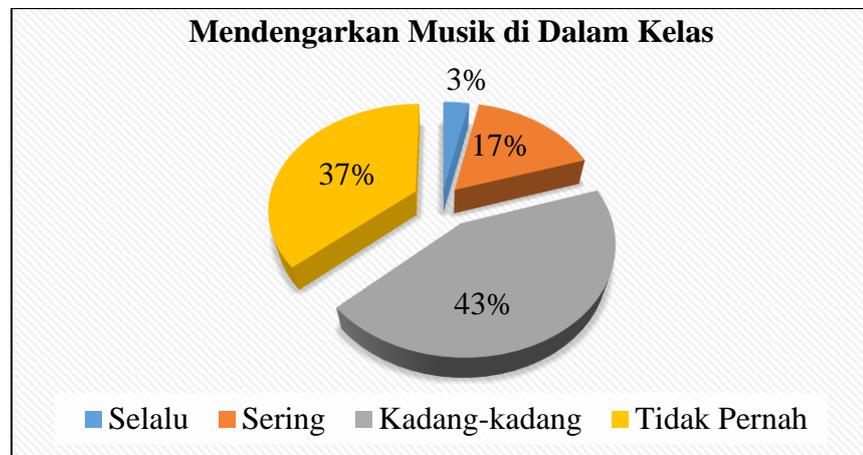


Diagram diatas menunjukkan banyak siswa yang menggunakan *smartphone* untuk mendengarkan musik di dalam kelas dalam penelitian ini didapat hasil sebesar 3% selalu, 17% sering, 43% kadang-kadang, dan 37% tidak pernah.

Berdasarkan diagram diatas dapat disimpulkan bahwa, 54% siswa menyatakan kadang-kadang menggunakan *smartphone* untuk mendengarkan musik di dalam kelas, artinya masih ada siswa yang terkadang mendengarkan musik ketika di dalam kelas.

4) Tingkat keluasaan saat berkomunikasi

Penelitian ini menggunakan item soal nomor 13, dan 14. Pada penelitian ini mengarah kepada tingkat keluasaan saat berkomunikasi. Penjelasan item soal akan dijelaskan sebagai berikut.

a) Saya mempergunakan *smartphone* untuk menambah wawasan

Hasil jawaban responden dari item soal nomor 13 diperoleh hasil persentase yang akan dicantumkan dalam diagram di bawah

ini dan berikut hasil persentase jawaban responden dari item soal nomor 13.

Diagram 4.13

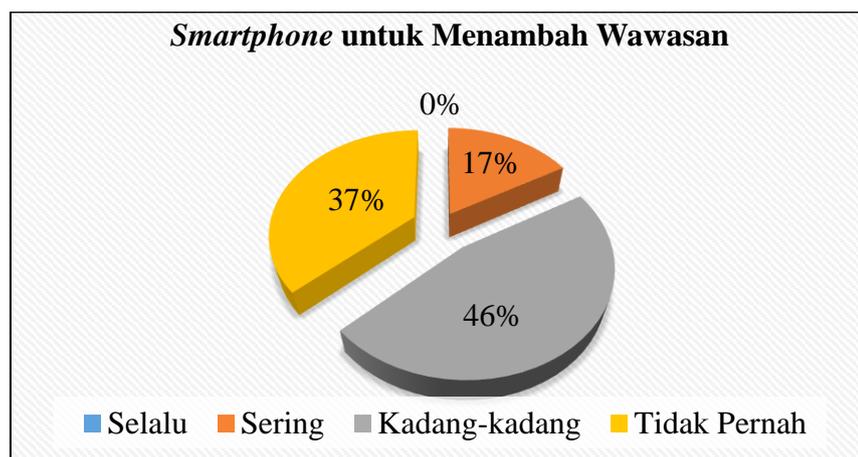


Diagram diatas menunjukkan persentase siswa yang mempergunakan *smartphone* untuk menambah wawasan didapat hasil sebesar 0% selau, 17% sering, 46% kadang-kadang, dan 37% tidak pernah.

Melihat dari diagram di atas dapat disimpulkan bahwa sebagian besar siswa menyatakan kadang-kadang mempergunakan *smartphone* untuk menambah wawasan yaitu dengan persentase 46 %, artinya siswa belum memaksimalkan *smartphone* yang dimilikinya untuk menambah wawasan.

b) Saya menulis atau mengunggah gambar mengenai aktivitas saya di media sosial

Hasil jawaban responden dari item soal nomor 14 diperoleh hasil persentase yang akan dicantumkan dalam diagram di bawah

ini dan berikut hasil persentase jawaban responden dari item soal nomor 14.

Diagram 4.14

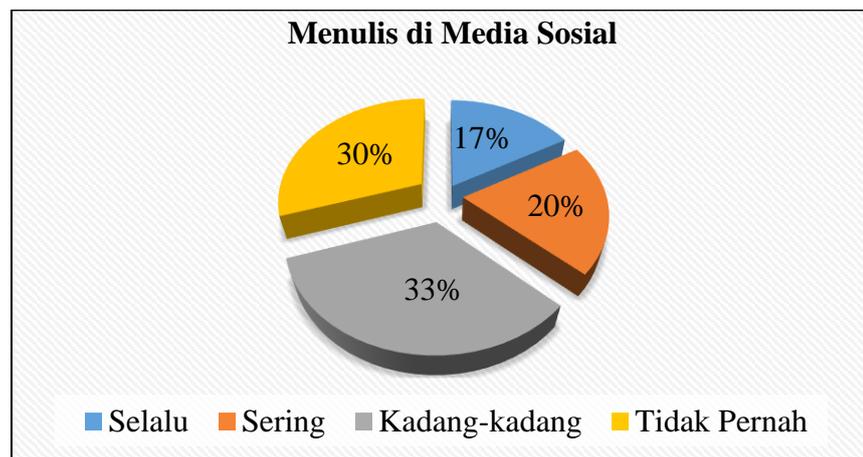


Diagram diatas menunjukkan persentase siswa yang menulis atau mengunggah gambar mengenai aktivitas di media sosial dalam penelitian ini didapat persentase 17% selalu, 20% sering, 33% kadang-kadang, 30% tidak pernah.

Berdasarkan diagram diatas dapat disimpulkan bahwa sebagian besar siswa menyatakan kadang kadang-kadang menulis atau mengunggah gambar mengenai aktivitas di media sosial yaitu dengan persentase 33%.

5) Tingkat kedalaman pesan saat berkomunikasi

Penelitian ini menggunakan item soal nomor 15, dan 16. Pada penelitian ini mengarah kepada tingkat kedalaman pesan saat berkomunikasi. Untuk penjelasan soal akan dijelaskan sebagai berikut.

- a) Saya mempergunakan *smartphone* untuk berkomunikasi dengan sahabat atau orang terdekat

Hasil jawaban responden dari item soal nomor 1 diperoleh hasil persentase yang akan dicantumkan dalam diagram di bawah ini dan berikut hasil persentase jawaban responden dari item soal nomor 15.

Diagram 4.15

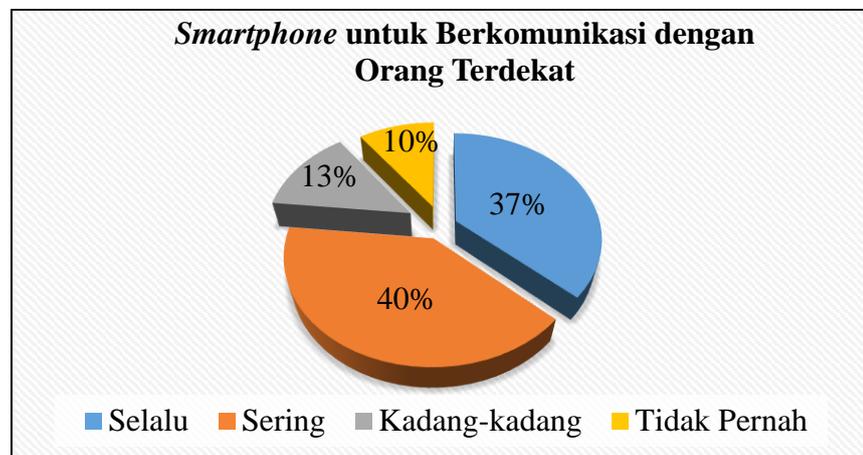


Diagram diatas menunjukkan persentase siswa yang mempergunakan *smartphone* untuk berkomunikasi dengan sahabat atau orang terdekat, dalam penelitian ini didapat hasil sebanyak 37% selalu, 40% sering, 13% kadang-kadang, 10% tidak pernah.

Melihat dari diagram diatas dapat disimpulkan bahwa sebagian besar siswa sering mempergunakan *smartphone* untuk berkomunikasi dengan sahabat atau orang terdekat yaitu, dengan persentase 43%.

- b) Saya mempergunakan *smartphone* untuk hal penting saja

Hasil jawaban responden dari item soal nomor 16 diperoleh hasil persentase yang akan dicantumkan dalam diagram di bawah ini dan berikut ini hasil persentase jawaban responden dari item soal nomor 16.

Diagram 4.16

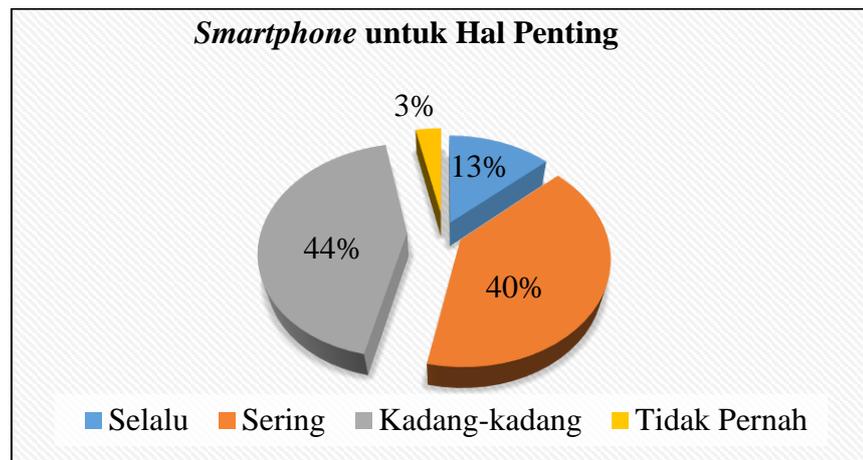


Diagram diatas menunjukkan persentase siswa yang mempergunakan *smartphone* untuk hal penting saja, dalam penelitian ini didapat hasil sebanyak 13% selalu, 40% sering, 43% kadang-kadang, dan 3% tidak pernah.

Berdasarkan diagram diatas dapat disimpulkan bahwa, sebagian besar siswa kadang-kadang mempergunakan *smartphone* untuk hal penting saja, yaitu dengan persentase sebesar 50%, artinya masih terdapat siswa yang mempergunakan *smartphone* untuk hal yang tidak penting.

6) Intensitas Penggunaan *Smartphone*

Untuk mengetahui mean, median, modus, range, nilai maksimum dan nilai minimum, standar deviasi, dan variance dari hasil angket penggunaan *smartphone* dapat dijabarkan sebagai berikut :

Tabel 4.6
Hasil *Descriptive Statistics*

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Penggunaan <i>Smartphone</i>	30	32	49	41.27	4.441
Valid N (listwise)	30				

Tabel di atas adalah *descriptive statistic* untuk variabel penggunaan *smartphone* dapat disimpulkan bahwa skor minimum 32, skor maksimum 49, mean 41,27 dan standar deviation 4,441. Untuk menentukan jumlah kelas interval dapat menggunakan rumus dalam penjelasan di bawah ini :

a) Menghitung kelas interval

$$I = \frac{H - L}{5} + 1$$

Keterangan

I=Nilai Interval

H=Nilai tertinggi

L=Nilai Terendah

5=Skala interval instrumen

Nilai dari data variabel tersebut kemudian dimasukkan dalam rumus tersebut dengan perhitungan sebagai berikut :

$$I = \frac{49 - 32}{5} + 1$$

= 4,4 dibulatkan menjadi 4

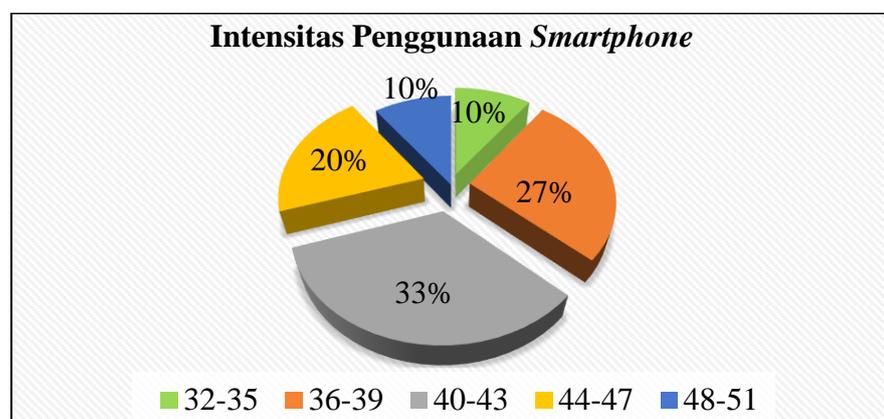
7) Penyusunan Kelas Interval

Tabel 4.7
Hasil Penyusunan Kelas Interval

No	Kelas Interval	Jumlah	Intensitas
1	32 – 35	3	10%
2	36 – 39	8	27%
3	40 – 43	10	33%
4	44 – 47	6	20%
5	48 – 51	3	10%
Total		30	100 %

Kesimpulan dari tabel diatas adalah kelas interval 40 - 43 merupakan interval yang memiliki frekuensi siswa terbanyak, yaitu 10 siswa. Sementara untuk kelas interval yang rendah yaitu pada kelas 32 – 35, dan 48 – 51 dengan jumlah 3 siswa. Gambar tabel diatas menunjukkan bahwa intensitas penggunaan *smartphone* siswa kelas X SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta dalam kelas 40 – 43 sedangkan diagram frekuensi penggunaan *smartphone* dapat dilihat di bawah ini.

Diagram 4.17



Selanjutnya untuk menentukan besar kategori dari intensitas penggunaan *smartphone*. Dengan itu maka dapat digolongkan menjadi lima kategori, untuk lebih jelasnya dapat dilihat tabel dibawah ini :

Tabel 4.8
Kategori Intensitas penggunaan *smartphone*

No	Kelas Interval	Jumlah	Intensitas
1	32 – 35	3	Sangat Rendah
2	36 – 39	8	Rendah
3	40 – 43	10	Sedang
4	44 – 47	6	Tinggi
5	48 – 51	3	Sangat Tinggi

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa intensitas penggunaan *smartphone* siswa kelas X SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta dalam kelas interval 42 – 46 dengan jumlah 12 siswa dan frekuensi 40%. Sedangkan jika melihat tabel 4.6 nilai mean 41,27, nilai tersebut berada diantara kelas interval 40 – 43, dengan ini dapat dikatakan bahwa intensitas penggunaan *smartphone* pada siswa berada pada tingkat penggunaan yang sedang.

b. Aktivitas Belajar

Dalam penelitian aktivitas belajar menggunakan 21 item soal pernyataan valid yang dibagikan kepada 30 siswa kelas X SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta. Untuk penjelasan setiap item soal penelitian, akan dijelaskan sebagai berikut

1) Mendengarkan

a) Ketika guru menerangkan saya mendengarkan

Penelitian ini ditentukan dengan menggunakan 1 item soal nomor satu. Pada penelitian ini mengarah kepada salah satu indikator belajar yaitu mendengarkan. Untuk hasil penelitian dari item soal, dijelaskan sebagai berikut.

Diagram 4.18



Diagram diatas menunjukkan persentase mengenai siswa yang mendengarkan ketika guru menerangkan dan diperoleh hasil sebanyak 20% selalu, 70 % sering, 10% kadang-kadang, 0% tidak pernah.

Berdasarkan diagram diatas dapat disimpulkan bahwa sebagian besar siswa sering mendengarkan ketika guru menerangkan, hal ini ditunjukkan persentase yaitu 70%.

2) Memandang

Penelitian menggunakan item soal nomor 2, dan 3. Pada penelitian ini mengarah kepada salah satu indikator belajar yaitu memandang. Untuk selanjutnya akan dijelaskan sebagai berikut.

a) Saya melihat ke arah guru ketika guru menjelaskan

Hasil jawaban responden dari item soal nomor 2 diperoleh hasil persentase yang akan dicantumkan dalam diagram di bawah ini dan berikut ini hasil persentase jawaban responden dari item soal nomor 2.

Diagram 4.19

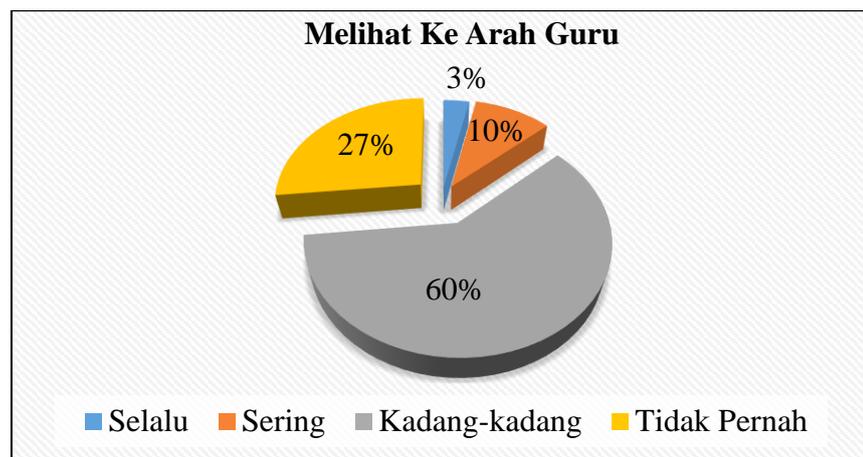


Diagram diatas menunjukkan persentase siswa yang melihat ke arah guru ketika guru menjelaskan dan diperoleh persentase 3% selalu, 10% sering, 60% kadang-kadang, 27 tidak pernah.

Melihat dari persentase diagram diatas dapat disimpulkan bahwa sebagian besar siswa kadang-kadang melihat ke arah guru ketika guru menjelaskan, hal ini ditunjukkan dengan persentase sebanyak 60%.

b) Saya memperhatikan guru ketika guru menjelaskan

Hasil jawaban responden dari item soal nomor 3 diperoleh hasil persentase yang akan dicantumkan dalam diagram di bawah

ini dan berikut ini hasil persentase jawaban responden dari item soal nomor 3.

Diagram 4.20

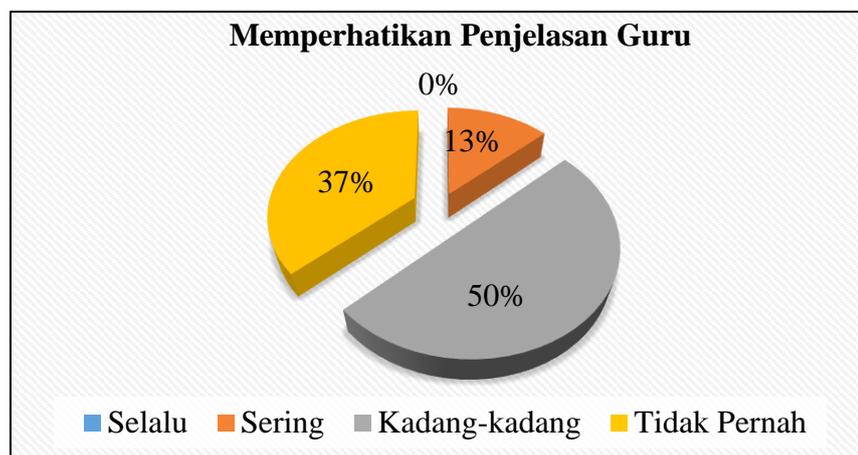


Diagram diatas menunjukkan tentang persentase siswa yang memperhatikan guru ketika guru menjelaskan dan di dapat hasil sebanyak 0% sering, 13% selalu, 50% kadang-kadang, 37 % tidak pernah.

Berdasarkan diagram diatas dapat disimpulkan bahwa sebagian besar siswa menyatakan kadang-kadang memperhatikan guru ketika guru menjelaskan, hal ini ditunjukkan dengan persentase sebanyak 50%.

3) Meraba, Membau, dan Mencicipi/Mengecap

Pada penelitian ini menggunakan item soal nomor 4, dan 5. Penelitian ini mengarah kepada salah satu indikator belajar yaitu Meraba, Membau, dan Mencicipi/Mengecap. Untuk selanjutnya akan dijelaskan dan dijabarkan sebagai berikut.

a) Saya berusaha menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru

Hasil jawaban responden dari item soal nomor 4 diperoleh hasil persentase yang akan dicantumkan dalam diagram di bawah ini dan berikut ini hasil persentase jawaban responden dari item soal nomor 4.

Diagram 4.21

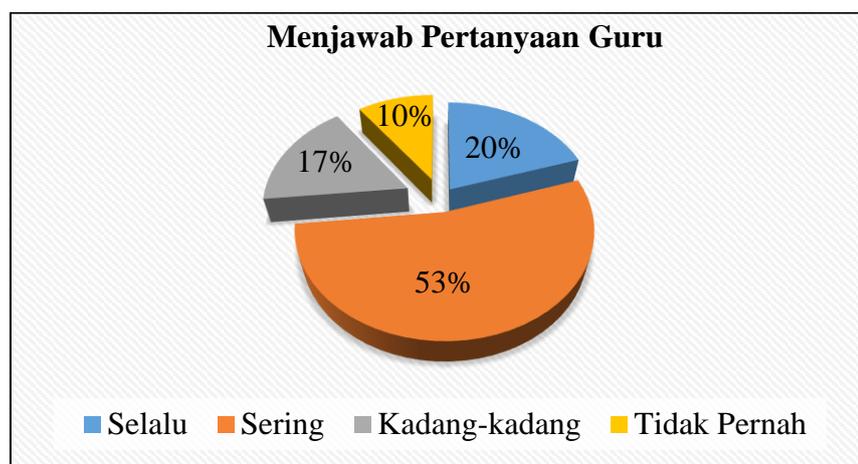


Diagram diatas menunjukkan persentase siswa yang berusaha menjawab soal yang diberikan oleh guru, dari penelitian ini didapat hasil sebanyak 20% selalu, 53% sering, 17% kadang-kadang, dan 10% tidak pernah.

Melihat dari diagram diatas dapat disimpulkan bahwa, sebagian besar siswa menyatakan sering berusaha menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru, hal ini ditunjukkan dengan persentase sebanyak 53%.

b) Saya tidak menjawab pertanyaan guru

Hasil jawaban responden dari item soal nomor 5 diperoleh hasil persentase yang akan dicantumkan dalam diagram di bawah

ini dan berikut ini hasil persentase jawaban responden dari item soal nomor 5.

Diagram 4.22

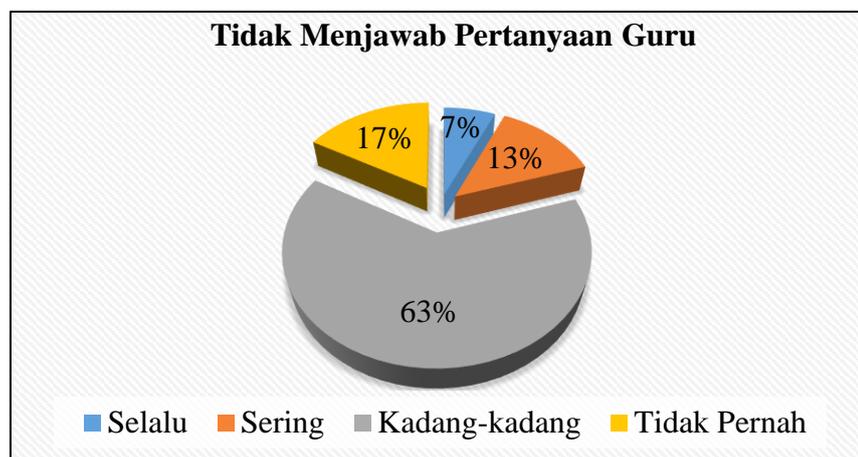


Diagram diatas menunjukkan persentase siswa yang tidak menjawab pertanyaan guru, dan didapat hasil sebanyak 7% selalu, 13% sering, 63% kadang-kadang, dan 17% tidak pernah.

Berdasarkan diagram diatas dapat disimpulkan bahwa, sebagian besar siswa menyatakan kadang-kadang tidak menjawab pertanyaan guru, hal ini ditunjukkan dengan persentase sebesar 63%.

4) Menulis/mencatat

Penelitian ini menggunakan item soal pernyataan nomor 6, dan 7. Penelitian ini mengarah kepada salah satu indikator belajar yaitu menulis/mencatat. Untuk selanjutnya akan dijelaskan sebagai berikut.

a) Saya mencatat keterangan guru untuk dipelajari di rumah

Hasil jawaban responden dari item soal nomor 6 diperoleh hasil persentase yang akan dicantumkan dalam diagram di bawah

ini dan berikut ini hasil persentase jawaban responden dari item soal nomor 6.

Diagram 4.23

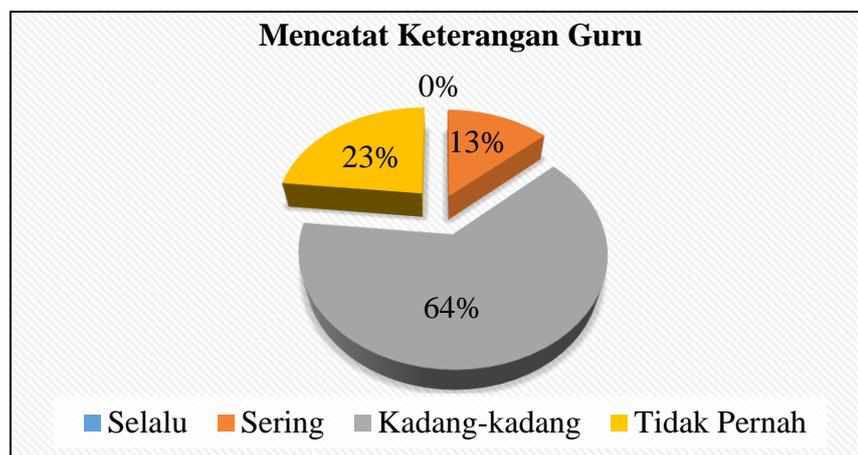


Diagram diatas menunjukkan persentase siswa yang mencatat keterangan guru untuk dipelajari di rumah, dari penelitian tersebut didapat persentase sebesar 0% selalu, 13% sering, 64% kadang-kadang, dan 23% tidak pernah.

Dari diagram diatas dapat disimpulkan bahwa sebagian besar siswa menyatakan kadang-kadang mencatat keterangan guru untuk dipelajari di rumah, hal ini ditunjukkan dengan persentase sebesar 64%

b) Saya mencatat tugas agar tidak lupa dikerjakan

Hasil jawaban responden dari item soal nomor 7 diperoleh hasil persentase yang akan dicantumkan dalam diagram di bawah ini dan berikut ini hasil persentase jawaban responden dari item soal nomor 7.

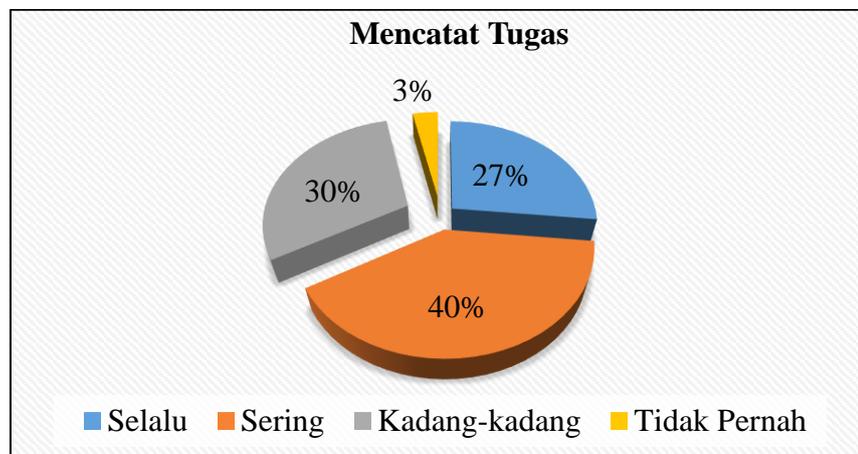
Diagram 4.24

Diagram diatas menunjukkan persentase siswa yang mencatat tugas agar tidak lupa dikerjakan dan di dapat hasil pernyataan sebanyak 27% selalu, 40% sering, 30% kadang-kadang, dan 3% tidak pernah.

Melihat dari diagram diatas dapat disimpulkan bahwa sebagian besar siswa menyatakan sering mencatat tugas agar tidak lupa dikerjakan, hal ini ditunjukkan dengan persentase sebesar 40%.

5) Membaca

Penelitian ini menggunakan item soal nomor 8, 9, 10, dan 11. Pada penelitian ini mengarah kepada salah satu indikator belajar yaitu membaca. Untuk selanjutnya akan dijabarkan sebagai berikut.

a) Saya membuka buku pelajaran agar dapat menyimak penjelasan guru

Hasil jawaban responden dari item soal nomor 8 diperoleh hasil persentase yang akan dicantumkan dalam diagram di bawah

ini dan berikut ini hasil persentase jawaban responden dari item soal nomor .

Diagram 4.25

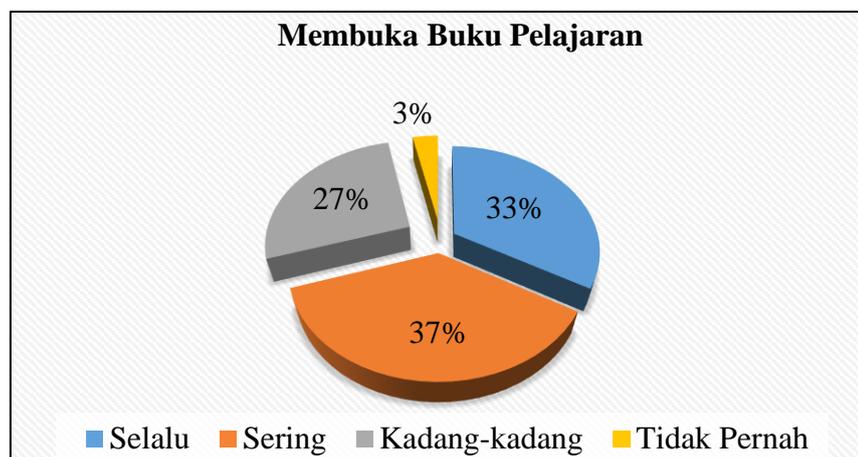


Diagram diatas menunjukkan persentase siswa yang membuka buku pelajaran agar dapat menyimak penjelasan guru, dari penelitian ini didapat hasil sebanyak 33% menyatakan selalu, 37% sering, 27% kadang-kadang, dan 3% tidak pernah.

Berdasarkan diagram diatas dapat disimpulkan bahwa, sebagian besar siswa menyatakan sering membuka buku pelajaran agar dapat menyimak penjelasan guru, hal ini ditunjukkan dengan persentase sebanyak 37%.

b) Saya membaca buku pelajaran saat di rumah

Hasil jawaban responden dari item soal nomor 9 diperoleh hasil persentase yang akan dicantumkan dalam diagram di bawah ini dan berikut ini hasil persentase jawaban responden dari item soal nomor 9.

Diagram 4.26

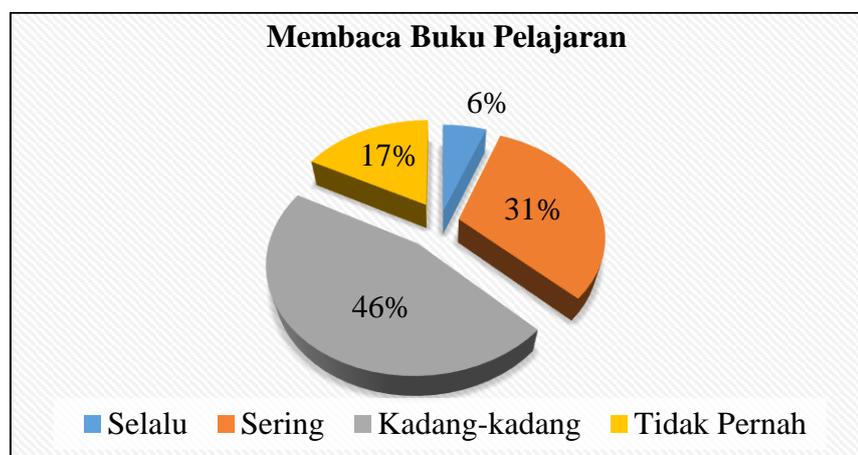


Diagram diatas menunjukkan persentase siswa yang membaca buku pelajaran saat di rumah, dalam penelitian ini di dapat hasil sebanyak 6% menyatakan selalu, 31% sering, 46% kadang-kadang, dan 17% tidak pernah.

Melihat dari diagram diatas dapat disimpulkan bahwa, sebagian besar siswa menyatakan kadang-kadang membaca buku pelajaran saat di rumah, hal ini ditunjukkan dengan persentase sebanyak 46%.

c) Saya tidak membaca buku pelajaran

Hasil jawaban responden dari item soal nomor 10 diperoleh hasil persentase yang akan dicantumkan dalam diagram di bawah ini dan berikut ini hasil persentase jawaban responden dari item soal nomor 10.

Diagram 4.27

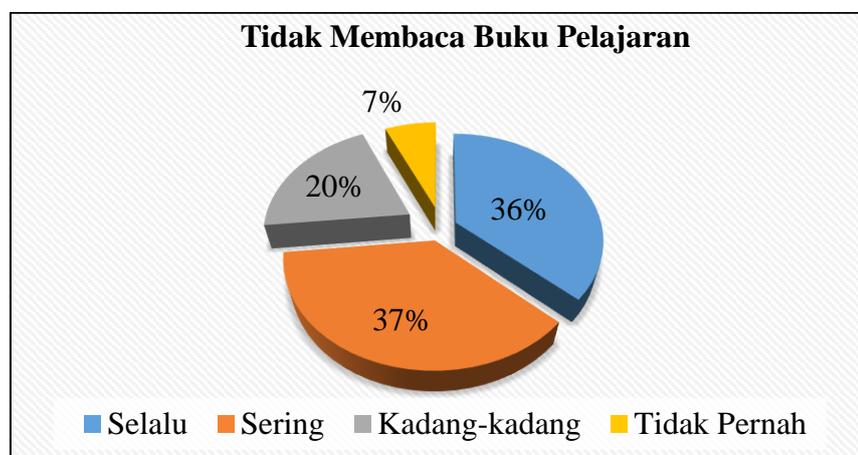


Diagram diatas menunjukkan persentase siswa yang tidak membaca buku pelajaran, dari penelitian ini didapat hasil sebanyak 36% menyatakan selalu, 37% sering, 20% kadang-kadang, dan 37% tidak pernah.

Berdasarkan diagram diatas dapat disimpulkan bahwa, sebagian besar siswa menyatakan sering tidak membaca buku pelajaran, hal ini ditunjukan dengan persentase sebanyak 37%.

d) Saya meninggalkan buku pelajaran di dalam laci meja kelas

Hasil jawaban responden dari item soal nomor 11 diperoleh hasil persentase yang akan dicantumkan dalam diagram di bawah ini dan berikut ini hasil persentase jawaban responden dari item soal nomor 11.

Diagram 4.28

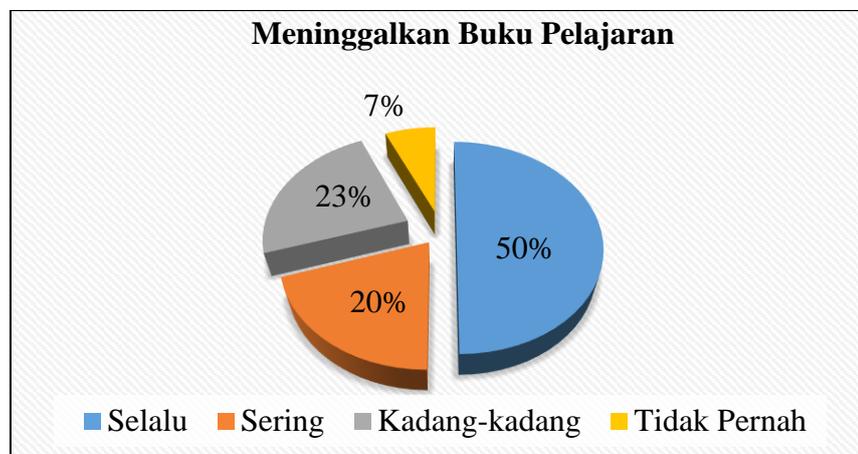


Diagram diatas menunjukkan persentase siswa yang meninggalkan buku pelajaran di dalam laci meja kelas, dalam penelitian ini di dapat hasil sebanyak 50% menyatakan selalu, 20% sering, dan 7% tidak pernah.

Melihat data dari diagram diatas dapat disimpulkan bahwa, sebagian besar siswa menyatakan selalu meninggalkan buku pelajaran di dalam laci meja kelas. Hal ini ditunjukkan dengan persentase sebesar 50%.

6) Membuat ikhtisar/menggarisbawahi

Penelitian ini menggunakan item soal nomor 12. Pada penelitian ini mengarah kepada salah satu indikator belajar yaitu Membuat ikhtisar/menggarisbawahi. Untuk selanjutnya akan dijelaskan sebagai berikut.

a) Saya menggarisbawahi *point* penting yang ada dalam buku pelajaran

Hasil jawaban responden dari item soal nomor 12 diperoleh hasil persentase yang akan dicantumkan dalam diagram di bawah ini dan berikut ini hasil persentase jawaban responden dari item soal nomor 12.

Diagram 4.29

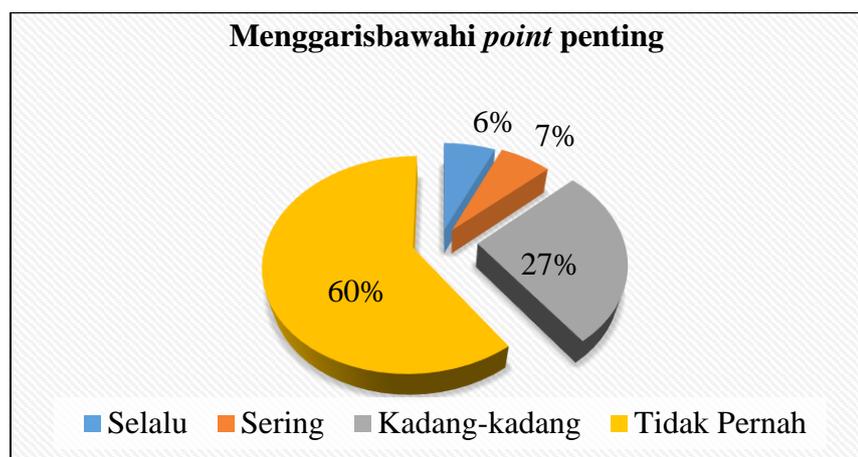


Diagram diatas menunjukkan siswa yang menggarisbawahi *point* penting yang ada dalam buku pelajaran, dalam penelitian ini didapat hasil sebesar 6% menyatakan selalu, 7% menyatakan sering, 27% menyatakan kadang-kadang, dan 60% tidak pernah.

Berdasarkan data diagram diatas dapat disimpulkan bahwa, sebagian besar siswa tidak pernah menggarisbawahi *point* penting yang ada dalam buku pelajaran, hal ini ditunjukkan dengan persentase sebesar 60%.

7) Membuat bagan

Penelitian ini menggunakan item soal nomor 13, dan 14. Pada penelitian ini mengarah pada salah satu indikator belajar yaitu membuat bagan. Untuk selanjutnya akan dijelaskan sebagai berikut.

- a) Saya membuat ringkasan untuk mempermudah mengingat pelajaran

Hasil jawaban responden dari item soal nomor 13 diperoleh hasil persentase yang akan dicantumkan dalam diagram di bawah ini dan berikut ini hasil persentase jawaban responden dari item soal nomor 13.

Diagram 4.30

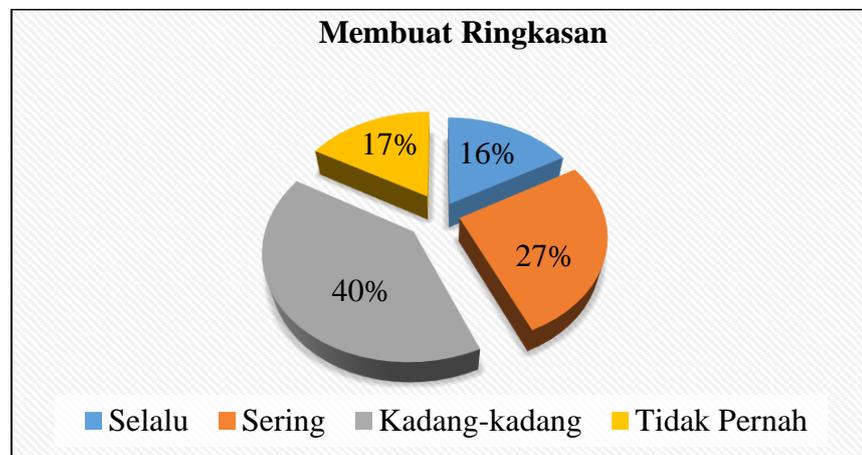


Diagram diatas menunjukkan persentase siswa yang membuat ringkasan untuk mempermudah mengingat pelajaran, dari penelitian ini di dapat hasil pernyataan 16% selalu, 27% sering, 40% kadang-kadang, 17% tidak pernah.

Melihat data diagram diatas dapat disimpulkan bahwa, sebagian besar siswa menyatakan kadang-kadang membuat ringkasan untuk mempermudah mengingat pelajaran, hal ini ditunjukkan dengan banyaknya persentase yaitu 40%.

- b) Saya tidak berfikir cara yang mudah untuk mengingat pelajaran

Hasil jawaban responden dari item soal nomor 14 diperoleh hasil persentase yang akan dicantumkan dalam diagram di bawah ini dan berikut ini hasil persentase jawaban responden dari item soal nomor 14.

Diagram 4.31

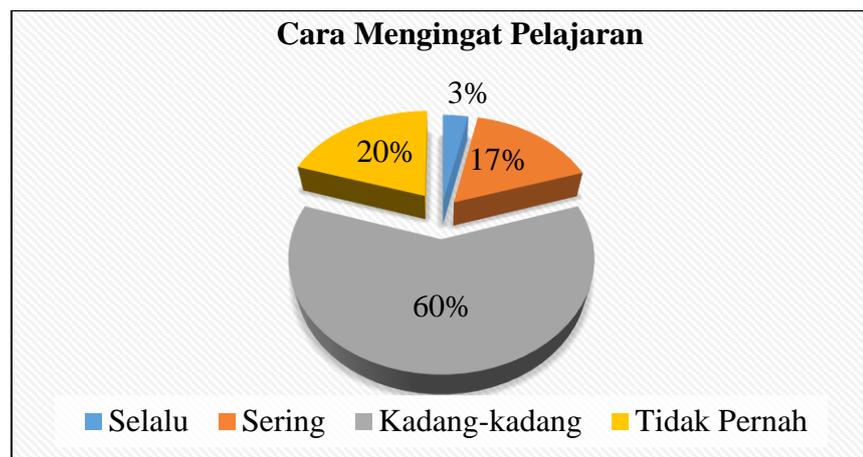


Diagram diatas menunjukkan persentase siswa yang tidak berfikir cara yang mudah untuk mengingat pelajaran, dari penelitian ini didapat hasil pernyataan 3% selalu, 17% sering, 60% kadang-kadang, 20% tidak pernah.

Berdasarkan data diagram di atas dapat disimpulkan bahwa, sebagian besar siswa menyatakan kadang-kadang tidak berfikir cara yang mudah untuk mengingat pelajaran, hal ini ditunjukkan dengan persentase sebanyak 60%.

8) Menyusun paper atau kertas kerja

Penelitian ini menggunakan item soal nomor 15, dan 16. Pada penelitian ini mengarah kepada salah satu indikator belajar yaitu

menyusun paper atau kertas kerja. Untuk selanjutnya akan dijelaskan sebagai berikut.

a) Saya membawa buku catatan ke sekolah

Hasil jawaban responden dari item soal nomor 15 diperoleh hasil persentase yang akan dicantumkan dalam diagram di bawah ini dan berikut ini hasil persentase jawaban responden dari item soal nomor 15.

Diagram 4.32

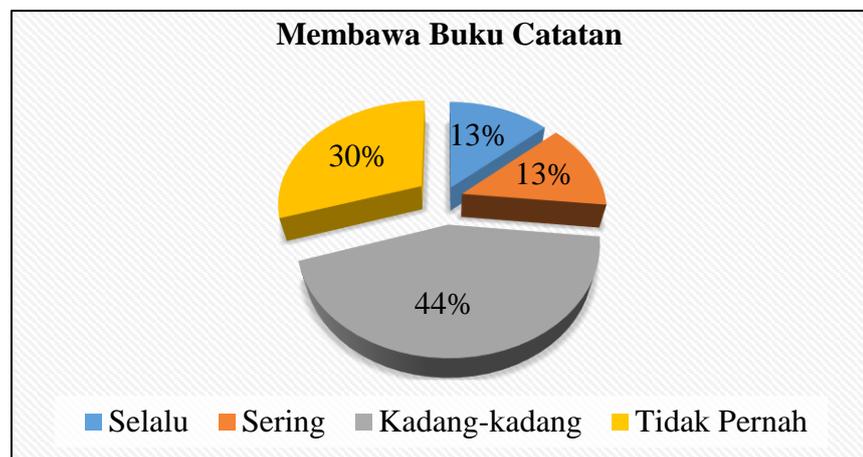


Diagram di atas menunjukkan persentase siswa yang membawa buku catatan ke sekolah, pada penelitian ini di dapat pernyataan 13% selalu, 13% sering, 44% kadang-kadang.

Melihat dari diagram diatas dapat disimpulkan bahwa, sebagian besar siswa menyatakan kadang-kadang membawa buku catatan ke sekolah, hal ini ditunjukkan dengan persentase sebanyak 44%.

b) Saya tidak membawa buku catatan ke sekolah

Hasil jawaban responden dari item soal nomor 16 diperoleh hasil persentase yang akan dicantumkan dalam diagram di bawah ini dan berikut ini hasil persentase jawaban responden dari item soal nomor 16.

Diagram 4.33

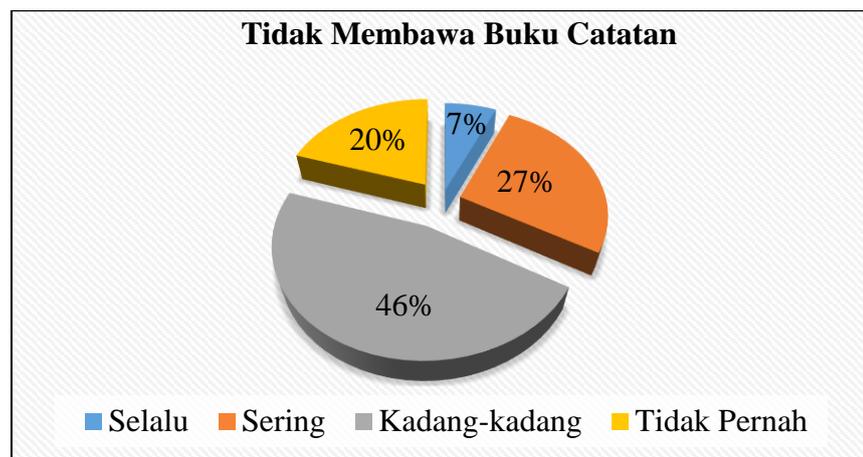


Diagram ini menunjukkan persentase siswa yang tidak membawa buku catatan ke sekolah dalam penelitian ini di dapat hasil pernyataan 7% selalu, 27 % sering, 46% kadang-kadang, 20% tidak pernah.

Berdasarkan data diagram diatas dapat disimpulkan bahwa, sebagian besar siswa menyatakan kadang-kadang tidak membawa buku catatan ke sekolah, hal ini ditunjukkan dengan persentase sebesar 46%.

9) Mengingat

Penelitian ini menggunakan item soal nomor 17. Penelitian ini mengarah kepada salah satu indikator belajar yaitu mengingat. Untuk selanjutnya akan dijelaskan sebagai berikut.

a) Saya tidak ingat materi pelajaran setelah berakhirnya pelajaran

Hasil jawaban responden dari item soal nomor 17 diperoleh hasil persentase yang akan dicantumkan dalam diagram di bawah ini dan berikut ini hasil persentase jawaban responden dari item soal nomor 17.

Diagram 4.34

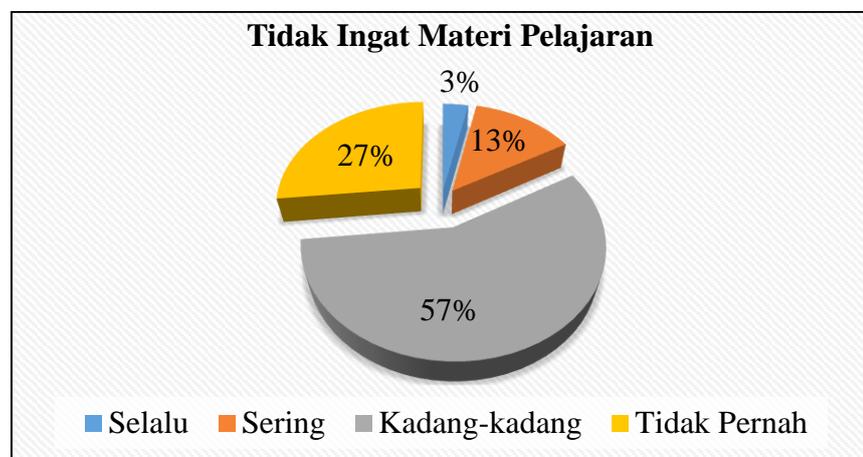


Diagram diatas menunjukkan persentase siswa yang tidak ingat materi pelajaran setelah berakhirnya pelajaran, dari penelitian ini di dapat hasil pernyataan 3% selalu, 13% sering, 57% kadang-kadang, 27% tidak pernah.

Melihat dari data diagram di atas dapat disimpulkan bahwa, sebagian besar siswa menyatakan kadang-kadang tidak ingat tidak ingat materi pelajaran setelah berakhirnya pelajaran, hal ini ditunjukkan dengan persentase sebanyak 57%.

10) Berpikir

Penelitian ini menggunakan item soal pernyataan nomor 18, dan 19. Pada penelitian ini mengarah kepada salah satu indikator

aktivitas belajar yaitu berpikir. Untuk selanjutnya akan dijelaskan sebagai berikut.

a) Saya konsentrasi saat pelajaran berlangsung

Hasil jawaban responden dari item soal nomor 18 diperoleh hasil persentase yang akan dicantumkan dalam diagram di bawah ini dan berikut ini hasil persentase jawaban responden dari item soal nomor 18.

Diagram 4.35

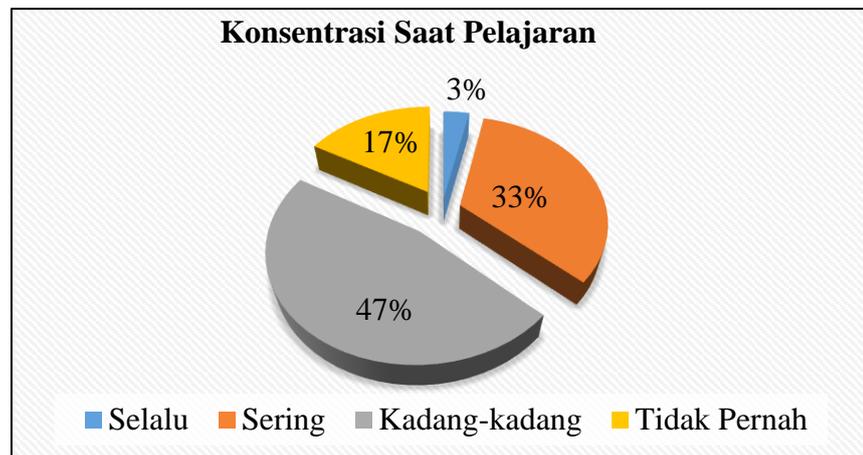


Diagram diatas menunjukkan persentase siswa yang konsentrasi saat pelajaran berlangsung, dari penelitian ini di dapat pernyataan sebanyak 3% selalu, 33% sering, 47% kadang-kadang, dan 17% tidak pernah.

Berdasarkan data diagram diatas dapat disimpulkan bahwa sebagian besar siswa menyatakan kadang-kadang konsentrasi saat pelajaran berlangsung, hal ini ditunjukkan dengan persentase sebanyak 47%.

b) Saya memikirkan hal lain saat pelajaran berlangsung

Hasil jawaban responden dari item soal nomor 19 diperoleh hasil persentase yang akan dicantumkan dalam diagram di bawah ini dan berikut ini hasil persentase jawaban responden dari item soal nomor 19.

Diagram 4.36

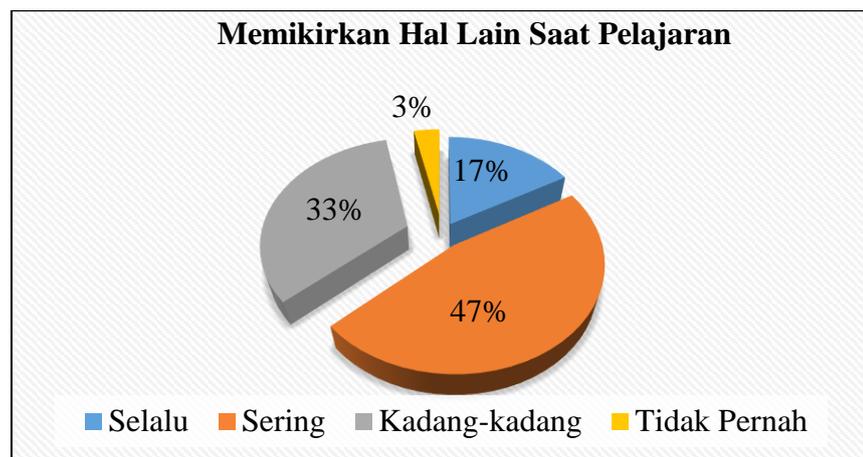


Diagram diatas menunjukkan persentase siswa yang memikirkan hal lain saat pelajaran berlangsung, pada penelitian ini di dapat hasil pernyataan sebanyak 17% selalu, 47% sering, 33% kadang-kadang, dan 3% tidak pernah.

Berdasarkan data diagram di atas dapat disimpulkan bahwa sebagian besar siswa menyatakan sering memikirkan hal lain saat pelajaran berlangsung, hal ini ditunjukkan dengan persentase sebanyak 47%.

11) Latihan atau praktek

Penelitian ini menggunakan item soal nomor 20, dan 21. Pada penelitian ini mengarah kepada salah satu indikator aktivitas belajar

yaitu latihan atau praktek. Untuk selanjutnya akan dijelaskan sebagai berikut.

a) Saya mengerjakan PR yang diberikan oleh guru

Hasil jawaban responden dari item soal nomor 20 diperoleh hasil persentase yang akan dicantumkan dalam diagram di bawah ini dan berikut ini hasil persentase jawaban responden dari item soal nomor 20.

Diagram 4.37

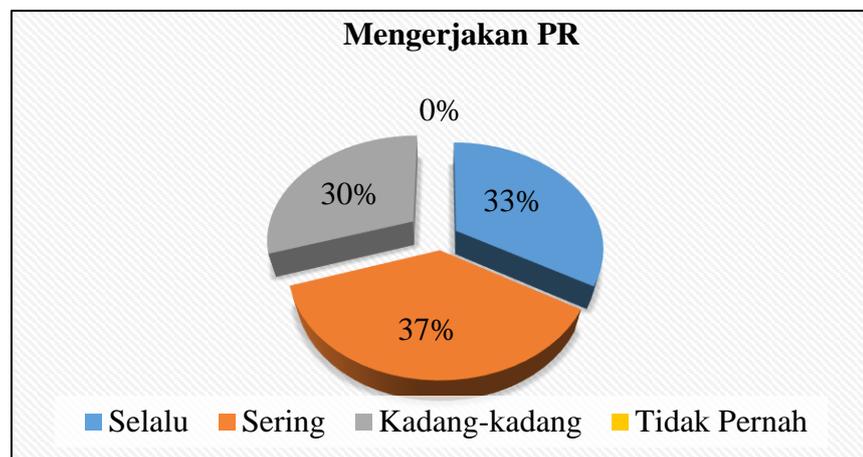


Diagram diatas menunjukkan siswa yang mengerjakan PR yang diberikan oleh guru, pada penelitian ini di dapat hasil sebanyak 33% selalu, 37% sering, 30% kadang-kadang, dan 0% tidak pernah.

Melihat dari diagram di atas dapat disimpulkan bahwa sebagian besar siswa menyatakan sering mengerjakan PR yang diberikan oleh guru, hal ini ditunjukkan dengan persentase sebanyak 37%.

b) Saya tidak mengerjakan tugas yang diberikan guru

Hasil jawaban responden dari item soal nomor 21 diperoleh hasil persentase yang akan dicantumkan dalam diagram di bawah ini dan berikut ini hasil persentase jawaban responden dari item soal nomor 21.

Diagram 4.38

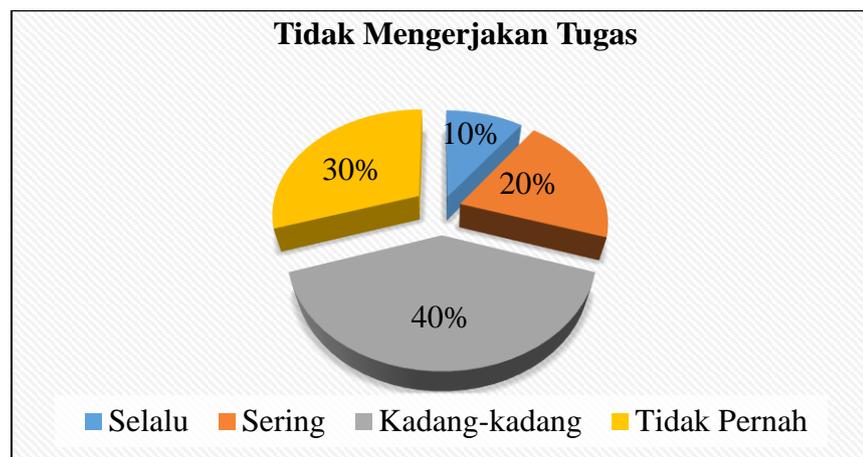


Diagram di atas menunjukkan persentase siswa yang tidak mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru, dari penelitian ini di dapat hasil pernyataan 10% selalu, 20% sering, 40% kadang-kadang, 30% tidak pernah.

Berdasarkan data diagram diatas dapat disimpulkan bahwa, sebagian besar siswa menyatakan kadang-kadang tidak mengerjakan tugas yang diberikan guru, hal ini ditunjukkan dengan persentase pernyataan sebanyak 40 %.

12) Tingkat Aktivitas Belajar Siswa

Untuk mengetahui mean, modus, median, range, nilai maksimum dan minimum, standar deviasi, dan variance dari hasil angket aktivitas belajar siswa dapat dijabarkan sebagai berikut :

Tabel 4.9
 Hasil *Descriptive Statistics*

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Aktivitas Belajar	30	46	65	55.10	4.566
Valid N (listwise)	30				

Tabel di atas adalah *descriptive statistic* untuk variabel aktivitas belajar dapat disimpulkan bahwa nilai minimum 46, nilai maksimum 65, mean 55,10, dan standar deviation 4,566. Untuk menentukan jumlah kelas interval maka dapat dilihat penjelasan dibawah ini :

a) Menghitung kelas interval

$$I = \frac{H - L}{5} + 1$$

Keterangan

I=Nilai Interval

H=Nilai tertinggi

L=Nilai Terendah

5=Skala interval instrumen

Nilai dari data variabel tersebut kemudian dimasukkan dalam rumus tersebut dengan perhitungan sebagai berikut :

$$I = \frac{65 - 46}{5} + 1$$

$$= 3,8 \text{ dibulatkan menjadi } 4$$

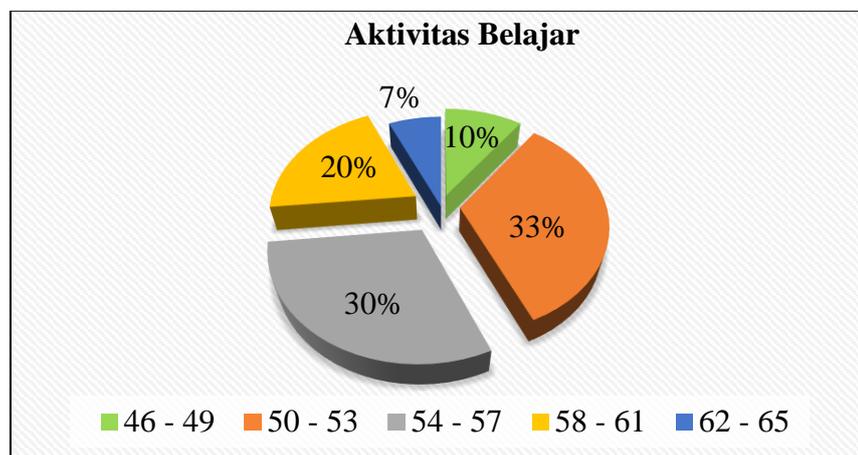
b) Penyusunan Kelas Interval

Tabel 4.10
Hasil Penyusunan kelas Interval

No	Kelas Interval	Jumlah	Frekuensi
1	46 – 49	3	10 %
2	50 – 53	10	33 %
3	54 – 57	9	30 %
4	58 – 61	6	20 %
5	62 – 65	2	7%
Total		30	100 %

Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa kelas interval 50 – 53 merupakan interval yang memiliki frekuensi siswa terbanyak, yaitu 10 siswa. Sementara untuk kelas interval yang rendah 62 – 65 dengan jumlah 2 siswa. Gambar tabel di atas menunjukkan bahwa prestasi aktivitas belajar siswa dalam kelas 50 – 53, sedangkan diagram dari aktivitas belajar siswa dapat dilihat di bawah ini :

Diagram 4.39



Selanjutnya, untuk menentukan besar kategori dari aktivitas belajar siswa dapat digolongkan menjadi lima kategori, untuk lebih jelasnya dapat dilihat tabel di bawah ini :

Tabel 4.11
Kategori Frekuensi Aktivitas belajar

No	Kelas Interval	Jumlah	Frekuensi
1	46 – 49	3	Sangat Rendah
2	50 – 53	10	Rendah
3	54 – 57	9	Sedang
4	58 – 61	6	Tinggi
5	62 – 65	2	Sangat Tinggi

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa, tingkat aktivitas belajar siswa dalam kelas interval 50 – 53 dengan jumlah 10 siswa dan frekuensi 33% yaitu pada frekuensi rendah, sedangkan jika melihat hasil tabel 4.10 nilai mean 55,10, nilai tersebut berada di antara kelas interval 54- 57, dengan ini dapat dikatakan bahwa aktivitas belajar siswa dalam kategori rendah. Sehingga dapat disimpulkan bahwa aktivitas belajar siswa bervariasi, mulai dari tingkat aktivitas pengalaman yang rendah, sedang, dan tinggi.

c. Uji Hipotesis

Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh penggunaan *smartphone* terhadap aktivitas belajar siswa dilakukan pengujian data sebagai berikut :

- 1) Uji analisis korelasi antara pengaruh penggunaan *smartphone* dengan aktivitas belajar siswa dilakukan dengan uji. Apabila nilai $\text{sig} < 0,05$ H_0 diterima, artinya terdapat pengaruh antara penggunaan *smartphone* terhadap aktivitas belajar siswa.

Tabel 4.12
Hasil Uji Korelasi

		Penggunaan <i>Smartphone</i>	Aktivitas belajar
Penggunaan <i>Smartphone</i>	Pearson Correlation	1	.369 [*]
	Sig. (2-tailed)		.045
	N	30	30
Aktivitas belajar	Pearson Correlation	.369 [*]	1
	Sig. (2-tailed)	.045	
	N	30	30

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Berdasarkan tabel di atas di ketahui ada pengaruh apabila r hitung $< r$ tabel dan tidak ada pengaruh apabila r hitung $> r$ tabel. Dari hasil tersebut dapat di lihat bahwa nilai sig $0,045 < 0,05$ maka H_a diterima. Berdasarkan Hasil diatas dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara penggunaan *smartphone* dengan aktivitas belajar siswa, semakin tinggi intensitas penggunaan *smartphone* maka semakin besar dampak negatif terhadap aktivitas belajar siswa.

2) Uji Regresi linear

Tabel 4.13
Hasil Uji Regresi linear

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.369 ^a	.136	.106	4.319	2.051

a. Predictors: (Constant), Penggunaan *Smartphone*

b. Dependent Variable: Aktivitas belajar

Pada tabel di atas dapat dilihat R square sebesar 0,136. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pengaruh penggunaan *smartphone*

terhadap aktivitas belajar siswa sebesar 13,6% hasil tersebut diperoleh dari $0,136 \times 100\% = 13,6\%$ dan untuk mengetahui pengaruh faktor lain dapat diperoleh dari $100\% - 14\% = 86,4\%$ dipengaruhi oleh faktor lain, maka dapat disimpulkan bahwa 86,4% dipengaruhi oleh faktor lain. Untuk mengetahui garis persamaan regresi, maka perlu melihat tabel *coefficients*, berikut ini merupakan hasil dari perhitungannya :

Tabel 4.14
Garis Persamaan Regresi

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	39.427	7.494		5.261	.000
Penggunaan <i>Smartphone</i>	.380	.181	.369	2.103	.045

a. Dependent Variable: Aktivitas belajar

Berdasarkan tabel diatas diperoleh sig $0,045 < 0,05$ maka H_0 diterima, yang artinya ada pengaruh penggunaan *smartphone* terhadap aktivitas belajar siswa. Nilai t hitung untuk penggunaan *smartphone* adalah 2,103 sedangkan nilai t tabel = $30 - 2 = 28$ adalah 2,048.

Menurut hasil perhitungan dari tabel diatas diperoleh r hitung > r tabel yaitu, $2,103 > 2,048$ sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh penggunaan *smartphone* terhadap aktivitas belajar siswa kelas X SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta.

3) Uji Anova (F)

Tabel 4.15
Hasil Uji Anova

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	82.494	1	82.494	4.423	.045 ^b
	Residual	522.206	28	18.650		
	Total	604.700	29			

a. Dependent Variable: Aktivitas belajar

b. Predictors: (Constant), Penggunaan *Smartphone*

Nilai signifikansi dari hasil uji anova adalah sebesar 0,045. Nilai signifikan tersebut lebih kecil dari 0,05 yang menunjukkan bahwa terdapat pengaruh penggunaan *smartphone* terhadap aktivitas belajar siswa kelas X SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta.

4) Pembahasan Hasil Penelitian

a) Penggunaan *Smartphone*

Kemajuan teknologi adalah sebuah hal yang tidak bisa di bendung. Penerapan teknologi dalam kehidupan sehari-hari semakin banyak digunakan, terutama dalam hal komunikasi yang diteliti oleh penulis yaitu dalam penggunaan *smartphone*. Dari penelitian ini penulis mendapatkan hasil penelitian mengenai penggunaan *smartphone* pada siswa kelas X SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta yaitu, tingkat penggunaan *smartphone* siswa dalam kelas interval 42 – 46 dengan jumlah 12 siswa dan frekuensi 40%. Sedangkan nilai mean 41,27, nilai tersebut berada diantara kelas interval 40 – 43. itu artinya tingkat penggunaan *smartphone* siswa pada frekuensi sedang.

b) Aktivitas belajar

Belajar Merupakan serangkaian kegiatan jiwa raga untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku sebagai hasil dari pengalaman individu dalam interaksi dengan lingkungannya yang menyangkut kognitif, afektif, dan psikomotorik (Djamarah, 2011: 13).

Dalam hal ini belajar adalah sesuatu yang penting diperhatikan oleh seorang pelajar, belajar harus dijalankan dengan serius dan sungguh-sungguh, dan tidak menutup kemungkinan banyak faktor yang akan ditemui sebagai faktor yang mempengaruhi dalam belajar.

Hasil dari tingkat aktivitas belajar pada siswa kelas X SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta dalam kelas interval 50 – 53 dengan jumlah 10 siswa dan frekuensi 33% yaitu pada frekuensi rendah, sedangkan jika melihat hasil tabel 14 nilai mean 55,10, nilai tersebut berada di antara kelas interval 54- 57, dengan ini dapat dikatakan bahwa aktivitas belajar siswa dalam kategori rendah. Sehingga dapat disimpulkan bahwa aktivitas belajar siswa bervariasi, mulai dari tingkat aktivitas pengalaman yang rendah, sedang, dan tinggi.

c) Pengaruh Penggunaan Smartphone Terhadap Aktivitas Belajar Siswa Kelas X SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta

Hasil analisis dan interpretasi data bahwa, terdapat pengaruh penggunaan smartphone terhadap aktivitas belajar siswa. Hal ini dapat dilihat dari hasil penghitungan uji anova yang menunjukkan nilai sig $0,045 < 0,05$, maka dari itu H_a diterima, yang artinya terdapat

pengaruh penggunaan *smartphone* terhadap aktivitas belajar siswa. Untuk mengetahui seberapa persen dipengaruhi oleh faktor lain bisa dilihat tabel 18, dalam tabel tersebut dapat disimpulkan bahwa 86,4% dipengaruhi oleh faktor lain.

Dari hasil penelitian ini tentu saja penggunaan *smartphone* bukanlah faktor utama yang mempengaruhi aktivitas belajar, masih banyak faktor lain yang mempengaruhi aktivitas belajar.

Hasil penelitian tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Afifah Rahma dalam jurnal “Pengaruh Penggunaan *Smartphone* Terhadap Aktivitas Kehidupan siswa (Studi Kasus MAN 1 Rengat Barat)” yang menyatakan bahwa, ada pengaruh negatif penggunaan *handphone* terhadap aktivitas kehidupan siswa. Baik kehidupan mereka pada saat berada di sekolah maupun kehidupan mereka pada saat kehidupan mereka saat berada di rumah.

Didukung oleh penelitian Ahmad Fadhilah yang berjudul “Pengaruh Penggunaan Alat Komunikasi *Handphone* (HP) Terhadap Aktivitas Belajar Siswa SMP Negeri 66 Jakarta Selatan” yang menyatakan bahwa ada hubungan positif yang signifikan antara penggunaan alat komunikasi *handphone* terhadap aktivitas belajar siswa. Hal ini dibuktikan dari hasil yang diperoleh yaitu dengan menggunakan rumus korelasi *product moment*, diperoleh angka indeks sebesar 0,808 yang berkisar antara 0,70 – 0,90, ini berarti terdapat korelasi yang signifikan antara variabel X dan Y.